

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI AN-NUR GUPPI MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh :

**YUYUN WAHYUNINGSIH
NPM :1501050062**



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/2019 M

**HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI AN-NUR GUPPI
MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Yuyun Wahyuningsih

NPM: 1501050062

Pembimbing I : Dr. Akla M.Pd.

Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/2019 M



IAIN
METRO

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website www.mctrouniv.ac.idE-iaimetro@mctrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI AN-NUUR GUPPI MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : Yuyun Wahyuningsih
NPM : 1501050062
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

Dr. Akla M.Pd.
NIP. 19691008 2000003 2 005

Metro, 20 September 2019
Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringginalyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507. Faksimil (0726) 47296. Website: www.metroiaain.ac.id email: iaainmetro@metroiaain.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Asslamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Yuyun Wahyuningsih
NPM : 1501050062
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI AN-NUUR GUPPI MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Akla M.Pd.
NIP. 19691008 2000003 2 005

Metro, ²⁰ September 2019
Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-3770/11-28-1/P/PP-00-9/11/2019

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI AN-NUUR GUPPI MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, yang disusun Oleh: Yuyun Wahyuningsih, NPM : 1501050062 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa / 05 November 2019.

TIM PENGUJI:

Moderator	: Dr. Hj. Akla, M.Pd.)
Penguji I	: Yudiyanto, M.Si)
Penguji II	: Nurul Afifah, M.Pd.I.)
Sekretaris	: Aneka, M.Pd)



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV MI AN-NUR GUPPI MOJOPAHIT
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

ABSTRAK

Oleh :

YUYUN WAHYUNINGSIH

Penelitian ini di latar belakang oleh dinamika pergaulan teman sebaya siswa kelas IV yang memiliki pergaulan teman sebaya yang sudah baik dan ada pula pergaulan yang terlihat belum baik seperti saling mengejek, berkelahi saat bermain dan hasil belajar siswa yang berada pada kategori sedang.

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu ada atau tidak hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa kelas IV MI An-Nuur Guppi Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa kelas IV MI An-Nuur Guppi Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV MI An-Nuur Guppi Mojopahit. Jenis sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sampel jenuh. Pada penelitian ini sampel yang digunakan peneliti adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 49 siswa, analisis data yang digunakan adalah analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment* yang sebelumnya data tersebut sudah diuji prasyarat menggunakan uji normalitas dan linearitas.

Mayoritas siswa memiliki skor pergaulan teman sebaya yang berada pada kategori sedang karena nilai skor angket adalah 41-55 dengan persentase 59,2%, begitu pula dengan skor hasil belajar yang termasuk pada kategori sedang karena nilai skor angket adalah 77-87 dengan persentase 67,4%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar, yang ditunjukkan dari rhitung yang diolah dengan bantuan *SPSS* 16.0 sebesar 0,376, sedangkan rtabel dengan $N = 49$ pada taraf kesalahan 5% sebesar 0,281, rhitung > rtabel ($0,376 > 0,281$).

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : YUYUN WAHYUNINGSIH

NPM : 1501050062

Jurusan : PGMI

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Agustus 2019

Yang menyatakan



YUYUN WAHYUNINGSIH

1501050062

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا.....

"Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri".....¹

¹ QS. Al-Isra' Ayat 7

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita.

Hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta (Bapak Suganda dan Ibu Edah Hendriyati) yang senantiasa tulus ikhlas memberi doa, semangat dan kasih sayang dalam meraih keberhasilan juga pengorbanan yang tiada ternilai.
2. Kakak-kakakku tersayang (Nurlina Septiani dan Dikri Ramli) dan seluruh keluarga yang telah mendukung dan mendoakan keberhasilan studiku.
3. Sahabat-sahabatku (Siti Mahrusah, Riska Febriani, Diah Safitri, Yessi Riza Amalia, Isna Anggi Rahmadani, dan Rika Rahmawati) yang telah membantu dan memberikan semangat.
4. Rekan-rekan mahasiswa almamater IAIN Metro angkatan 2015, khususnya rekan-rekan dari PGMI yang selalu setia berbagi dalam suka dan duka.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag. selaku rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd. sebagai pembimbing 1 dan Nurul Afifah, M.Pd.I. selaku pembimbing 2 yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. dan tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada Saniyah S.Pd selaku kepala MI An-Nuur Guppi Mojopahit yang telah memberi ijin untuk tempat penelitian, dan tak lupa kepada Sulastri S.Pd selaku guru kelas IV serta dewan guru MI An-Nuur Guppi Mojopahit.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada.

Metro, 12 Agustus 2019
Penulis,



Yuyun Wahyuningsih
NPM. 1501050062

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Nota Dinas	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian	vii
Halaman Motto	viii
Halaman Persembahan	ix
Halaman Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6

	F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Hasil Belajar.....	9
	1. Pengertian Hasil belajar.....	9
	2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
	3. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	13
	4. Indikator Hasil Belajar	15
	5. Manfaat Hasil Belajar.....	17
	B. Pergaulan Teman Sebaya	18
	1. Pengertian Pergaulan Teman Sebaya	18
	2. Peran dan Fungsi Pergaulan Teman Sebaya.....	21
	3. Indikator Pergaulan Teman Sebaya.....	22
	4. Karakteristik Siswa Kelas IV SD/MI	25
	5. Keterkaitan antar variabel terikat dan variabel bebas	26
	C. Kerangka konseptual penelitian	28
	D. Hipotesis penelitian.....	30
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Rancangan Penelitian	32
	B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	33
	C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	35
	1. Populasi	35
	2. Sampel	36
	3. Teknik pengambilan sampel.....	36
	D. Teknik Pengumpulan Data	37
	1. Angket	37
	2. Dokumentasi.....	38
	E. Instrument Penelitian	38

1. Rancangan kisi-kisi instrument penelitian	38
2. Pengujian instrument.....	40
F. Teknik Analisa Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
a. Sejarah Berdirinya MI AN-NUR GUPPI Mojopahit	46
b. Lokasi Tempat Penelitian	50
c. Sarana dan Prasarana	51
d. Keadaan Guru dan Karyawan	53
e. Keadaan Siswa	54
f. Struktur Organisasi	55
g. Denah Lokasi MI AN-NUR GUPPI Mojopahit.....	57
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	58
a. Data Hasil Belajar	58
b. Data Pergaulan Teman Sebaya	63
c. Hasil Uji Prasyarat Analisis	67
1) Uji Normalitas.....	68
2) Uji Linearitas	70
3. Pengujian Hipotesis.....	71
B. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perubahan Perilaku Dan Hasil Perubahan Perilaku	15
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Angket.....	40
Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r	44
Tabel 4.1 Ruang/gedung MI An-Nur Guppi Mojopahit	52
Tabel 4.2 Sarana Pembelajaran	53
Tabel 4.3 Daftar Guru MI An-Nur GUPPI Mojopahit.....	54
Tabel 4.4 jumlah Keseluruhan Siswa.....	55
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	62
Tabel 4.6 Rumus Penentu Kategori Hasil Belajar	63
Tabel . 4.7 Distribusi Kecenderungan Frekuens hasil Belajar	64
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pergaulan Teman Sebaya	66
Tabel 4.9 Rumus Penentu Kategori Pergaulan Teman Sebaya.....	67
Tabel 4.10 Distribusi Kecenderungan Frekuens Pergaulan Teman Sebaya	68
Tabel 4.11 Uji Normalitas Hasil Belajar.....	70
Tabel 4.12 Uji Normalitas Pergaulan Teman Sebaya	71
Tabel 4.13 Uji Linearitas.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pradigma Sederhana.....	30
Gambar 4.1 struktur organisasi MI An-Nuur Guppi.....	58
Gambar 4.2 Denah Lokasi	59
Gambar 4.3 grafik frekuensi hasil belajar	62
Gambar 4.4 Histogram Kecenderungan Frekuensi Hasil Belajar	64
Gambar 4.5 Grafik frekuensi Pergaulan Teman Sebaya.....	67
Gambar 4.6 Histogram Kecenderungan Frekuensi Pergaulan Teman Sebaya	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Outline	79
2. Angket Pergaulan Teman Sebaya 1	83
3. Angket Pergaulan Teman Sebaya 2	85
4. Angket Pergaulan Teman Sebaya 3	87
5. Hasil Belajar semester genap	89
6. Hasil uji coba Angket 1	92
7. Hasil uji coba Angket 2.....	98
8. Hasil angket penelitian.....	102
9. R Tabel.....	104
10. Kartu Konsultasi Bimbingan	105
11. Surat Izin Prasurevey	111
12. Surat Bimbingan Skripsi	112
13. Surat Izin Research	113
14. Surat Tugas	114
15. Surat Balasan Research	115
16. Foto Dokumentasi Penelitian	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pasti mengalami siklus kehidupan dimana akan mengalami proses perkembangan, baik dari segi fisik maupun psikologis, dalam proses perkembangannya jelas mengalami perubahan yang meliputi aspek fisik, intelektual, sosial, moral, bahasa, emosi dan perasaan, minat, motivasi, sikap, kepribadian, bakat dan kreatifitas. Dimana dalam setiap aspek pada dasarnya membuat kombinasi-kombinasi atau hubungan baru yang kemudian membentuk perbedaan antara manusia yang satu dengan yang lainya sehingga timbulah rasa saling membutuhkan.

Tahap-tahap kehidupan setiap individu terdapat tugas-tugas perkembangan penting yang perlu diselesaikan dengan baik. keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan awal akan menjadi dasar bagi tugas perkembangan selanjutnya, sehingga kemungkinan individu untuk menyelesaikan tugas berikutnya akan lebih besar². Namun sebaliknya kegagalan individu dalam menyelesaikan tugas dalam tahap perkembanganya akan cenderung menghambat individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan pada tahap selanjutnya.

² Ida Zusnani, *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*, (Yogyakarta: Platinum, 2013), h. 60.

Psikososial adalah Salah satu tahap perkembangan dimana tahap ini dipengaruhi oleh faktor sosial dan kultur. Pada fase ini, anak harus sudah mulai mempelajari keterampilan keterampilan yang baik misalnya keterampilan sosial seperti hubungan dengan lingkungannya.

Latar belakang tempat berlangsungnya pendidikan disebut lingkungan pendidikan. Khususnya pada tiga lingkungan utama pendidikan yakni: keluarga, sekolah dan masyarakat.³ Secara umum fungsi lingkungan pendidikan adalah membantu siswa dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan disekitarnya agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara optimal, Dengan demikian pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi kehidupan manusia. Proses pendidikan diselenggarakan melalui kegiatan pengajaran, pengarahan, dan bimbingan. Ketiganya berkaitan erat dengan kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar, siswa melakukan berbagai interaksi dengan benda atau orang-orang di sekitarnya seperti guru dan staff, serta teman sebayanya.

Teman sebaya adalah lingkungan kedua setelah keluarga yang berpengaruh bagi kehidupan individu. Minat berkelompok yang semakin tinggi menuntut anak untuk melakukan pergaulan dengan orang dari luar keluarganya, seperti dengan teman di lingkungan rumah maupun sekolah. Anak usia 7-11 tahun meluangkan lebih dari 40% waktunya untuk berinteraksi dengan teman sebaya⁴. Setelah mereka

³ Moh. Suradi, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017), h.107.

⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2014) h. 224.

bersekolah dan menjadi anggota kelompok, persetujuan teman sebaya menjadi lebih penting daripada persetujuan orang tuanya, tidaklah heran jika mereka lebih menuruti perkataan teman dibandingkan dengan orang tuanya.

Teman sebaya sangat berperan dan berpengaruh terhadap kemampuan penyesuaian sosial siswa usia SD/MI. penerimaan atau penolakan teman kelompok akan berdampak pada perkembangan aspek-aspek lainya seperti emosi, konsep diri, dan kepribadianya. Pada masa anak akhir teman sebaya menentukan pilihan tentang cara mengabiskan waktu senggang, misalnya dengan belajar bersama. Selain itu siswa termotivasi untuk mencapai prestasi . dan mendapatkan rasa identitas.

Aktivitas siswa bersama teman sebaya memang baik untuk perkembangan siswa. Namun apabila nilai yang dikembangkan dalam kelompok sebaya adalah nilai negatif maka akan menimbulkan dampak berbahaya bagi perkembangan jiwa individu yang berpengaruh pada proses belajar siswa. Jika siswa tidak bisa membagi waktu antara belajar dan bermain dengan teman sebayanya, tentu akan mengganggu kegiatan belajar siswa itu sendiri dan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya⁵. Hasil belajar dapat berupa: (1) informasi verbal; (2) keterampilan intelektual; (3) strategi kognitif; (4) sikap;(5) dan

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) h. 22.

keterampilan motoris, oleh karena itu dalam hasil belajar mencakup 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Penilaian seorang guru seharusnya tidak hanya pada ranah kognitif saja namun ke 3 aspek itu juga penting untuk dinilai.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas di kelas IV A yaitu Bu Saniyah, S.Pd.I dan wali kelas di kelas B yaitu Bu Sulastrri, S.Pd.I menginformasikan bahwa pergaulan di kelas IV A dan B sudah bisa dikatakan baik dan kondusif, selain itu wali kelas A dan B menuturkan bahwa teman sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, kegiatan yang dilakukan siswa selama bergaul adalah kegiatan yang bernilai positif⁶.

Dinamika pergaulan siswa kelas IV MI An-Nur Guppi Mojopahit sudah baik Sayangnya, masih ada Siswa yang saling mengejek dengan temanya, Siswa yang terkadang saling berkelahi saat bermain, Siswa yang masih bermain dengan teman se gang nya dan enggan bergabung dengan teman lainya dan hasil belajar yang masih belum maksimal dan masih berada pada katagori sedang. hal tersebut sesuai dengan data hasil belajar siswa kelas IV diketahui nilai UTS siswa MI An-Nur Guppi Mojopahit Semester 1 pada mata pelajaran yang didapat banyak siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai rata-rata 65,60 padahal nilai yang harus dicapai siswa untuk memenuhi KKM yaitu 70,00,

⁶ Wawancara dengan Saniyah, S.Pd.I dan sulastrri, S.Pd.I (wali kelas A dan B di MI An-Nur Guppi Mojopahit) pada tanggal 09 oktober 2018

dari 49 siswa terdapat 29 anak yang belum mencapai KKM⁷. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV mengatakan bahwa guru dalam memberikan tugas kepada siswa masih sebatas tugas individu dan belum menerapkan tugas kelompok yang dikerjakan di rumah, maka kelompok siswa disekolah pun jarang yang menuju kearah belajar bersama, mereka berkelompok pada saat jam istirahat dan pulang sekolah untuk bermain. Melihat belum diketahui ada tidaknya hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian mengenai “Hubungan antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI An-Nur Guppi Mojopahit.”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang timbul adalah:

1. Hasil belajar siswa kelas IV beragam, mayoritas siswa memiliki hasil belajar yang masih berada pada kategori sedang.
2. Bentuk pergaulan siswa di sekolah yang didapati memiliki pergaulan yang beragam ada yang sudah baik, dan masih ada pergaulan yang terlihat belum baik
3. Belum diketahui ada tidaknya hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar pada siswa kelas IV.

⁷ Dokumen nilai UTS walikelas A dan B

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, serta agar masalah penelitian ini menjadi lebih fokus, maka peneliti hanya membatasi pada masalah belum diketahui apakah terdapat hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa kelas IV MI An-Nur Guppi Mojopahit, dimana hasil belajar yang diteliti adalah pada ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah ada atau tidak hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa kelas IV MI An-Nur Guppi Mojopahit?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa kelas IV MI An-nur Guppi Mojopahit.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai pergaulan teman sebaya dan hasil belajar pada siswa kelas IV, serta hubungan di antara keduanya.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi Siswa

Sebagai pertimbangan dalam memilih teman bergaul yang baik, yang mampu membawa perubahan positif bagi siswa, seperti dalam hal meningkatkan hasil belajarnya.

2) Manfaat bagi Guru

Menambah pengetahuan bagi guru mengenai hal di luar pembelajaran yang telah dilakukannya, yang mampu menentukan hasil belajar siswa-siswinya.

3) Manfaat bagi Orang Tua

Agar orang tua senantiasa memperhatikan dan mengawasi pergaulan putra-putrinya.

4) Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber inspirasi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang lebih inovatif.

F. Penelitian Relevan

Ellisa Dian Laksono, 1401412158, "*Hubungan Antara Pergaulan Teman Sebaya Dengan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Puntadewa Kota Semarang*" Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar, yang ditunjukkan dari harga rhitung yang diolah dengan bantuan SPSS 20 sebesar 0,494, sedangkan rtabel dengan $N = 200$ pada taraf kesalahan 5% sebesar 0,138, sehingga rhitung > rtabel (0,494 > 0,138). Selanjutnya, ditemukan bahwa mayoritas siswa memiliki skor pergaulan teman sebaya yang berada pada kategori sedang dengan persentase

63,16% dan mayoritas siswa juga memiliki skor prestasi belajar yang termasuk kategori sedang dengan persentase 70,69%⁸.

Persamaan penelitian Elisa Dian Laksono dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan variabel terikat pergaulan teman sebaya dan variabel bebas hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, dimana pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah hasil belajar pada mata pelajaran Pkn sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan variabel bebasnya adalah hasil belajar seluruh mata pelajaran.

Ayu Shinta Ria Raharja 10108241065, "*Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Dengan kecerdasan Emosi Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Klaten*". Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara pergaulan teman sebaya dengan kecerdasan emosi siswa, ditunjukkan oleh besarnya korelasi yang dihasilkan yaitu 0,359 dan $p = 0,000^9$.

Persamaan penelitian Ayu Shinta Ria Raharja dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama sama menggunakan variabel terikat pergaulan teman sebaya, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebasnya yaitu pada penelitian ini menggunakan kecerdasan emosional sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah hasil belajar siswa.

⁸ Elisa Dian Laksono, "*Hubungan Antara Pergaulan Teman Sebaya Dengan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Puntadewa Kota Semarang*", dalam SKRIPSI ,(Semarang:2016), h. 8.

⁹ Ayu Shinta Ria Raharja, "*Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Dengan kecerdasan Emosi Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Gantiwarno Klaten*", dalam SKRIPSI, (Jogjakarta:2015), H.7.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya tidak tahu menjadi tahu.¹⁰

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.¹¹

¹⁰ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2003), h.155

¹¹ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Depok:AR-Ruzz Media, 2013), h.22

Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.¹² Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat pra belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran.¹³

Berdasarkan beberapa definisi di atas, hasil belajar merupakan suatu hasil yang telah dicapai siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar tersebut dapat berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap (termasuk perubahan tingkah laku) yang didapat setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai imbalan atau balasan atas apa yang telah dikerjakan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Zalzalah: 7-8 berikut:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۗ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۗ

Artinya: *“barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun niscaya dia akan melihat (balasnya)-nya. Dan barang siapa yang*

¹² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2014), h.38-39

¹³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta,2009), h.3

*mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)-nya pula.*¹⁴

Berdasarkan ayat tersebut di atas, sudah dijelaskan bahwa hasil belajar seseorang disesuaikan dengan seberapa besar usaha yang telah ia kerjakan, karena hasil belajar yang dicapai itu atas hasil usaha mereka sendiri. Begitu juga bagi seorang siswa diwajibkan untuk meningkatkan hasil belajarnya, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor eksteren. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu:

- 1) Faktor intern dari dalam individu siswa yang terdiri dari:
 - 1) Faktor fisiologis
 - 2) Faktor psikologis, yang meliputi:
 - a) Kecerdasan dan intelegensi
 - b) Sikap dan kebiasaan belajar
 - c) Minat dan kebutuhan
 - d) Motivasi belajar
 - e) Emosi dan penyesuaian diri
 - 2) Faktor kematangan fisik atau psikis
 - 3) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri pelajar atau disebut sebagai faktor lingkungan, yang terdiri dari:
 - 1) Faktor sosial yang meliputi:
 - a) Faktor lingkungan keluarga
 - b) Faktor lingkungan sekolah
 - c) Faktor lingkungan masyarakat

¹⁴ QS. Az-zazalah (99): 7-8

- 2) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
- 4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.¹⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor luar

Faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan

2. Faktor dari dalam

Faktor dari dalam adalah kondisi individu atau anak yang belajar itu sendiri. Faktor individu dibagi menjadi dua bagian yaitu pertama, kondisi fisik anak secara umum kondisi fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan sakit, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya akan sangat membantu dalam proses dan hasil belajar. Disamping kondisi umum tersebut yang tidak kalah penting mempengaruhi hasil belajar adalah kondisi panca indra, terutama indra penglihatan dan pendengaran. Dan yang kedua, yaitu kondisi

¹⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h 138

psikologis misalnya faktor intelegensi, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan¹⁶.

Berdasarkan uraian pendapat ahli di atas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang berasal dari dalam dan dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri atas kecerdasan, minat, kemauan belajar, kebiasaan belajar, kondisi fisik serta kematangan psikis. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

3. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Belajar menimbulkan perubahan perilaku dan pembelajaran adalah usaha mengadakan perubahan perilaku dengan mengusahakan terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Perubahan dalam kepribadian ditunjukkan oleh adanya perubahan perilaku dalam belajar.¹⁷

Adapun jenis-jenis hasil belajar adalah sebagai berikut:

Hasil belajar terbagi ke dalam tiga ranah/domain yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.¹⁸

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h 54-72

¹⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h 48

¹⁸ Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 56

a. Ranah kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan (*knowledge*), pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar ranah afektif ini biasa tampak pada berbagai tingkah laku seperti focus dalam belajar, disiplin, rajin mengerjakan tugas, motivasi untuk belajar, menghargai guru dan teman, dan hubungan sosialnya.

c. Ranah psikomotorik

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.

Domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan, perilaku kejiwaan itu terbagi ke dalam tiga domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁹

Potensi perilaku untuk diubah, pengubahan perilaku dan hasil perubahan perilaku dapat digambarkan sebagai berikut:

¹⁹ Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 56

Tabel 2.1 perubahan perilaku dan hasil perubahan perilaku

INPUT	PROSES	HASIL
SISWA 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik	Proses belajar mengajar	Siswa: 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik
Potensi perilaku yang dapat dirubah	Usaha mengubah perilaku	Perilaku yang telah berubah: 1. Efek pengajaran 2. Efek pengiring

Sumber: Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta: pustaka pelajar,2014), h.49

Hasil belajar atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat berupa hasil utama pengajaran yakni hasil pengajaran yang memang direncanakan untuk memenuhi kurikulum dan tujuan pembelajaran. Sedangkan hasil pengiring yakni hasil belajar yang dicapai tetapi tidak direncanakan untuk dicapai, misalnya siswa mulai menyukai suatu pelajaran yang tidak disukai karena siswa senang dengan metode pembelajaran guru nya.

4. Indikator-Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Di mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

a. Aspek kognitif²⁰

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas / tingkat yakni:

- 1) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- 2) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep
- 3) Penggunaan/penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- 4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- 5) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- 6) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

²⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) , H. 202-204

b. Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. taksonomi tujuan ranah afektif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.

c. Aspek psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yaang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara. Dalam proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan ketrampilan yang dilakukan oleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar.

5. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dari pembelajaran sebab seorang guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang mudah diamati adalah aspek kognitif (pengetahuan), karena bisa di ukur biasanya menggunakan nilai ujian,

sedangkan aspek afektif dan psikomotor hanya dapat diamati oleh guru dengan melihat dari segi sikap dan keterampilan siswa. Berikut dijelaskan berbagai manfaat hasil belajar:

- a. Bagi murid
 - 1) Untuk mengetahui apakah ia sudah menguasai bahan yang disajikan oleh guru.
 - 2) Untuk mengetahui bagian mana yang belum dikuasai, sehingga dapat diusahakan suatu upaya perbaikan.
 - 3) Menjadi penguatan bagi murid yang sudah memperoleh nilai tinggi, sehingga memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi.
 - 4) Sebagai diagnosa bagi murid yang mengalami kesulitan belajar, dimana bagian yang masih sukar untuk dikuasai.
- b. Bagi guru
 - 1) Untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang telah disajikan oleh guru.
 - 2) Untuk memilih bagian mana saja dari bahan pelajaran yang sudah dikuasai dan belum dapat dikuasai siswa, sehingga dapat dijadikan acuan perbaikan untuk selanjutnya.
 - 3) Untuk memberikan gambaran dalam memperkirakan pencapaian keberhasilan terhadap seluruh program yang dilaksanakannya.
- c. Bagi sekolah
 - 1) Untuk mengetahui keberhasilan siswa dan menentukan kenaikan atau kelulusan siswa.
 - 2) Untuk mengetahui kemajuan maupun kemunduran yang dicapai murid.
- d. Bagi orang tua
 - 1) Membantu dan memotivasi anaknya untuk lebih giat belajar
 - 2) Membantu sekolah meningkatkan hasil belajar siswa.²¹

B. Pergaulan Teman Sebaya

1. Pengertian Pergaulan Teman Sebaya

Pergaulan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata gaul yang artinya hidup berteman (bersahabat).²² pergaulan adalah dua orang atau

²¹ Mulyadi, Evaluasi Pendidikan, (malang: UIN Maliki Press,2010), h.168-171

²² Kamus Besar Bahasa Indonesia online, di akses pada tanggal 05 september

lebih bersama-sama mengadakan hubungan antar sesamanya.²³ pergaulan merupakan kontak langsung antara satu individu dengan individu lain, atau antara pendidik dan anak didik.²⁴ Pergaulan sehari-hari yang dilakukan individu satu dengan yang lainya ada kalanya setingkat usianya, pengetahuanya, pengalamanya. Pergaulan sehari-hari ini dapat terjadi antar individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok.²⁵

Menurut beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pergaulan merupakan salah satu cara untuk berinteraksi dengan lingkunganya karena manusia sebagai mahluk sosial yang artinya tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.

Dalam konteks perkembangan anak, bahwa teman sebaya adalah anak pada usia yang sama atau pada level kedewasaan yang sama. Salah satu fungsi terpenting dari kelompok teman sebaya adalah memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga.²⁶ teman sebaya (peer) sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan tingkat usia. Teman sebaya lebih ditekankan pada kesamaan tingkah laku atau psikologis.²⁷ kelompok teman sebaya (peer group) adalah suatu kelompok dari orang orang

²³ Moh. Suradi, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Yogyakarta:Parama Ilmu, 2017),

²⁴ *ibid*, h.1

²⁵ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta,2015), h.13

²⁶ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:kencana,2017), h.100

²⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosda Karya), h.145

yang seusia dan memiliki status sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul.²⁸

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pergaulan teman sebaya adalah kontak langsung antara individu dengan individu atau kelompok lain yang memiliki kesamaan tingkat usia serta tingkah laku atau psikologisnya.

Orang yang memiliki usia yang hampir sama dengan temannya biasanya juga mempunyai tingkat perkembangan atau tingkat kedewasaan yang tidak jauh berbeda. Teman sebaya yang dipilih biasanya adalah teman yang memiliki kesamaan status sosial dengan dirinya. Misalnya siswa yang duduk di bangku SD kebanyakan temannya juga sesama siswa, baik yang satu sekolah maupun berbeda sekolah. Jarang ditemui seorang siswa SD berteman akrab dengan orang yang berbeda status sosial dengan dirinya. Teman sebaya tersebut merupakan orang yang sering terlibat dalam melakukan tindakan secara bersama-sama dalam pergaulan.

Dalam pergaulan dengan teman sebaya, mereka memiliki rasa suka dan tidak suka dengan teman sebayanya. Berikut merupakan lima status teman sebaya yaitu:

- a. Anak-anak populer

²⁸ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan* (Jakarta:kencana prenda media group,2011),h. 74

Sering dinominasikan sebagai sahabat dan jarang tidak disukai oleh teman sebaya mereka.

b. Anak-anak rata-rata

Menerima nominasi positif dan negatif rata-rata dari teman sebaya mereka.

c. Anak-anak yang diabaikan

Jarang dinominasikan sebagai sahabat tetapi tidak dibenci oleh teman sebaya mereka.

d. Anak-anak yang ditolak

Jarang dinominasikan sebagai sahabat dan dibenci oleh teman sebaya mereka.

e. Anak-anak kontroversial

Sering dinominasikan sebagai teman baik seseorang tapi juga sebagai orang yang tidak disukai.²⁹

2. Peran dan Fungsi Pergaulan Teman Sebaya

Anak belajar bagaimana menerima hal-hal yang terdapat pada teman sebayanya dan juga belajar menanggapi saat melakukan interaksi dengan sebayanya. Anak belajar memformulasikan dan menyatakan pendapat mereka, menghargai pandangan teman, berusaha menawarkan solusi saat terjadi konflik secara kooperatif, yang nantinya akan mengubah standar perilaku yang diterima

²⁹ *Ibid*, h.211

anggota kelompok. Anak pun belajar mengidentifikasi minat-minat dan pandangan pemikiran yang berkembang, dalam lingkungan teman sebayanya untuk selanjutnya berusaha agar diterima dan melakukan aktivitas sebaya. Selain itu, anak akan mengembangkan pemahaman pada keadaan teman-temannya, sehingga logika moral mereka akan semakin tumbuh. Prinsip kebaikan dan keadilan akan terpupuk seiring terjadinya perselisihan dengan rekan sebayanya.³⁰

Fungsi teman sebaya yaitu melalui hubungan sebaya yang diwarnai memberi dan menerima, anak-anak mengembangkan pemahaman sosial dan logika moral mereka.³¹ Disini anak-anak menggunakan fikiranya untuk menggali prinsip keadilan dan kebaikan dengan menghadapi perselisihan dengan sebayanya, sehingga dengan cara tersebut mereka akan dapat berbaur dengan sebayanya dengan lebih baik. Fungsi terpenting teman sebaya adalah memberikan informasi dan perbandingan tentang dunia luar keluarga.³² Karena anak usia sekolah lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman sebayanya sehingga anak banyak mendapat informasi yang belum pernah ia dapatkan di dalam keluarga.

³⁰ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:kencana,2017), h.205-206

³¹ *Ibid*, h.205

³² *ibid*, h.205

3. Indikator Pergaulan Teman Sebaya

Tidak semua pergaulan dapat menjadikan hasil belajar yang baik. Perlu diperhatikan kualitas pergaulan yang mereka jalani. Hal ini dapat dilihat dengan siapa ia bergaul, aktivitas apa saja yang dilakukan saat bergaul, dan sejauh mana intensitas pergaulan tersebut terjadi³³. Dalam penelitian ini yang menjadi indikator pergaulan teman sebaya adalah sebagai berikut:

a. Pihak yang terlibat

1) Moral teman bergaul

Teman yang terlibat dalam pergaulan dengan siswa haruslah orang yang memiliki karakter, perilaku, dan kebiasaan belajar yang baik. Karakter, perilaku, dan kebiasaan yang mampu mendukung mencapai hasil belajar yang baik diantaranya mempunyai sikap jujur, senang membantu teman, memiliki rasa tanggungjawab saat melakukan sesuatu, serta memiliki rasa toleransi dengan teman seperti senang bekerja sama, tidak membeda-bedakan teman, berani bertanya jika merasa kesulitan dan lain sebagainya.

2) Tekanan yang dialami

Tekanan yang dialami dapat berupa tekanan yang positif seperti saling menasehati jika ada teman yang menyimpang, atau berupa tekanan yang negatif seperti mengejek teman yang mendapat nilai jelek.

³³ Hendra Surya, *Rahasia Membuat Anak Cerdas dan Manusia Unggul* (PT Gramedia: Jakarta, 2010), h.21

b. Kegiatan yang dilakukan

1) Kegiatan pedagogis

Kegiatan yang dilakukan mengandung nilai pendidikan, tidak membawa dampak buruk bagi perkembangan anak, mampu menumbuhkan cita-cita serta sesuai dengan aturan formal dan informal. Contoh: belajar kelompok, melaksanakan piket kelas, bermain permainan tradisional, dan lain sebagainya.

2) Kegiatan non pedagogis

Kegiatan yang dilakukan tidak mengandung nilai pendidikan, dapat membawa dampak buruk bagi perkembangan anak, mampu menumbuhkan cita-cita serta sesuai dengan aturan formal dan informal. Contoh: mencuri dan bermain curang.

c. Intensitas pergaulan

1) Keakraban

Semakin sering mereka berkumpul dan semakin lama waktu pergaulan tersebut, hubungan yang terjalin akan menjadi lebih erat. Akrab antar satu teman dengan teman lain tentu mudah dijumpai saat pergaulan berlangsung. Pengaruh yang diberikan pun akan lebih kuat. Sebagai contoh, tidak ada rasa canggung saat bergaul, mampu menahan diri ketika teman berbeda pendapat dan saat marah dengan teman, serta adanya solidaritas dalam pergaulan.

2) Perjumpaan

Semakin sering mereka berkumpul dan semakin lama waktu pergaulan tersebut, hubungan yang terjalin akan menjadi lebih erat. Hasrat untuk bertemu teman juga akan meningkat, diikuti komitmen dalam memenuhi janji pertemuan dengan teman juga meningkat.

Dengan demikian, teman sebaya memiliki dampak yang besar terhadap perilaku individu satu dengan yang lainnya, jika teman yang terlibat memiliki perilaku baik, kegiatan yang dilakukan membawa manfaat serta intensitas pergaulan cukup tinggi, pergaulan tersebut dapat dikatakan baik dan mampu mendorong siswa mencapai hasil belajar yang baik.

4. Karakteristik Siswa Kelas IV SD/MI

Usia rata-rata seorang anak memasuki usia sekolah dasar adalah usia 6 tahun dan selesai pada umur 12 tahun. Jika mengacu pada tahap perkembangannya berarti anak usia sekolah dasar berada pada dua masa perkembangan yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9) dan masa kanak-kanak akhir (10-12) tahun .

Anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda-beda dengan anak yang usianya lebih muda. Mereka senang bergerak, bermain, senang bekerja dalam kelompok dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

Anak pada usia 7-11 tahun berada pada tahap operasional konkrit mencakup penggunaan operasi, penalaran logika menggantikan penalaran intuitif, tetapi hanya dalam situasi konkrit. Kemampuan untuk menggolong-golongkan sudah ada tetapi belum bisa memecahkan permasalahan abstrak.³⁴

Tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

- Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik.
- Membina hidup sehat
- Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok
- Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
- Memperoleh konsep yang diperlukan untuk berfikir efektif
- Mengembangkan kata hati, moral dan nilai-nilai.
- Mencapai kemandirian pribadi³⁵.

Berdasarkan paparan di atas, karakteristik perkembangan siswa kelas IV SD/MI berada pada tahap operasional konkrit yang artinya mereka berfikir atas dasar pengalaman yang nyata serta melakukannya secara langsung. Karakteristik yang muncul pada tahap ini bisa dijadikan landasan dalam menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran bagi siswa SD/MI. salah satu cara agar pembelajaran dapat berjalan lancar yaitu perlunya mengetahui hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa.

³⁴ John W. Sunrock, *psikologi pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 53

³⁵ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h.35-36

5. Keterkaitan Antar Variabel Terikat dan Variabel Bebas

Minat yang semakin tinggi pada permainan yang dilakukan secara berkelompok menuntut anak untuk melakukan pergaulan dengan orang di luar keluarganya, seperti dengan teman di lingkungan rumah maupun sekolah.

Saat berada dalam situasi pergaulan, anak akan menemui banyak teman yang memiliki berbagai macam karakteristik. Ada teman yang baik dan ada pula teman yang kurang baik. Teman yang baik akan mengajak ke hal-hal atau kegiatan yang baik dan bermanfaat, dan sebaliknya. Misalnya, jika seseorang memiliki teman yang perilakunya baik, seperti jujur, senang membantu, dan giat belajar untuk meraih prestasi belajar yang baik, tentu akan membawa temannya berlaku serupa dengannya. Bagaimana dia memilih teman yang baik, akan berimplikasi pada kegiatan-kegiatan yang biasa dijalani, juga hasil yang diperoleh.

Kelompok teman sebaya memiliki daya paksa terhadap orang yang masuk ke dalamnya. Hampir tidak mungkin orang tidak mengikuti kelompok teman sebayanya. Bagi anak-anak di bawah dan di atas sepuluh tahun yang sedang belajar menemukan jalannya, merasakan betapa berkuasanya kelompok teman sebaya. Sebagai akibatnya, standar kelompok teman sebaya cenderung mendominasi hidup kita³⁶.

³⁶ Hanslin Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*(Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2011), H. 75

Tekanan teman sebaya positif dapat membawa perilaku siswa menjadi positif pula, termasuk juga dalam hal hasil belajar. Jika teman sebaya mempunyai kebiasaan belajar yang baik, saling mengingatkan jika salah satunya merasa malas, membantu mengajari teman yang mendapat nilai buruk, tentu saja hasil belajar yang diraih menjadi baik pula. Sebaliknya, tekanan sebaya negatif akan mendorong perilaku anak kearah yang buruk. karena itu, Pergaulan dengan teman sebaya memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajaryang diraih siswa.

C. Kerangka Konseptual Penelitian

Setiap siswa pasti ingin memperoleh hasil belajar yang tinggi, namun banyak faktor yang turut memberikan andil dalam menentukan pencapaian tersebut. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam dan dari luar diri siswa. Faktor lingkungan adalah salah satu dari sekian faktor yang berasal dari luar.

Lingkungan tersebut terdiri dari beberapa jenis, yaitu berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Siswa kelas IV adalah siswa yang berada pada tahap perkembangan kanak-kanak akhir. Mereka mengalami perubahan yang cukup signifikan dari masa perkembangan sebelumnya, termasuk pada aspek perkembangan sosialnya.

Jika pada tahap sebelumnya anak merasa cukup jika bermain sendiri, dan melakukan interaksi sosial di lingkup keluarganya, tidak demikian halnya pada anak yang telah memasuki usia sekolah. Anak usia sekolah telah memiliki minat pada aktivitas yang dilakukan secara berkelompok. Waktu yang dia miliki pun

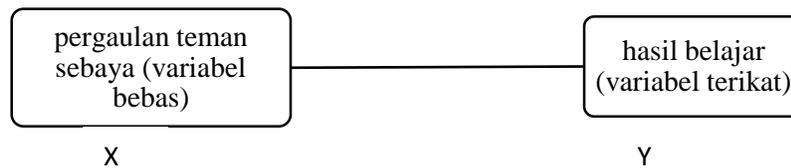
cukup banyak dihabiskan bersama dengan teman sebaya, dibandingkan dengan keluarganya. Setelah mereka bersekolah dan menjadi anggota kelompok, persetujuan dari teman sebaya menjadi lebih penting daripada persetujuan orang tuanya.

Tidaklah heran jika mereka lebih menuruti apa yang dikatakan oleh temannya daripada apa yang disampaikan oleh orang tua maupun guru. Mereka takut jika nantinya mereka tidak lagi diterima dalam pergaulan. Jika nasehat yang diberikan oleh orang tua atau guru dan teman sebayanya berbeda, maka anak cenderung lebih terpengaruh oleh teman sebaya. Maka, walaupun perkataan dan perilaku teman sebayanya menyimpang, dan tidak sejalan dengan orang dewasa yang dekat dengannya, mereka akan memprotes kepada orang dewasa itu, dan memilih anjuran temannya.

Teman bergaul memang memiliki pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat merasuk dalam jiwa anak. Kualitas pergaulan dengan teman sebaya dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya dengan siapa dia bergaul, apa saja yang dilakukan saat bergaul, dan seberapa intensitas pergaulan. Oleh karena itu, perlu diketahui sampai sejauh mana pengaruh pergaulan teman sebaya, yang merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar siswa, memberikan pengaruhnya dalam menentukan hasil belajar siswa kelas IV SD. Diharapkan pergaulan yang berkualitas, dalam arti pergaulan yang di dalamnya anggota kelompok sebaya dituntut melakukan hal yang positif (baik dan membawa manfaat) juga mampu membawa pengaruh yang baik pada pencapaian hasil belajar.

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu pergaulan teman sebaya dan variabel terikat yaitu hasil belajar. Dalam penelitian ini akan diidentifikasi apakah terdapat hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa.

Berikut skema dalam penelitian ini:



Gambar 2.1. Paradigma Sederhana³⁷

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang kebenarannya masih harus diuji³⁸. Pendapat lain mengatakan bahwa hipotesis “dapat di artikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.³⁹

Berdasarkan pendapat yang dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara, ia bisa ditolak jika faktanya menyangkal, dan bisa diterima bila faktanya mendukung. Bentuk hipotesis dalam penelitian ini adalah deskriptif.

³⁷ Skripsi Elisa Dian Laksono, Hubungan Antara Pergaulan Teman Sebaya Dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Puntadewa Kota Semarang, Semarang: unnes, 2016, dalam <http://lib.unnes.ac.id>, diunduh pada 10 oktober 2018

³⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008) h. 59

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h.101

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha :Ada hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa kelas IV MI An-Nur Guppi Mojopahit

Ho :Tidak ada hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa kelas IV MI An-Nur Guppi Mojopahit

Sementara hipotesis yang penulis ajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa kelas IV MI An-Nur Guppi Mojopahit”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sehubungan dengan judul penelitian yaitu hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa maka penulis kemukakan bentuk, jenis, dan sifat maupun wilayah seperti dibawah ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang di maksud jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitng. “penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya”.⁴⁰ Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional atau penelitian hubungan. Penelitian korelasional adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih⁴¹.

Penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah termasuk dalam jenis kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka dan proses pengolahan datanya juga menggunakan analisis statistic yaitu dengan menggunakan rumus

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2013), h.27

⁴¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: bumi aksara, 2011), h.

Product Moment. Penelitian yang dilakukan berlokasi di MI An-Nur Guppi Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah “bagian yang mendefinisikan sebuah variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari sebuah variabel.”⁴²

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang dimaksud variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁴³ Sedangkan yang dimaksud dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁴

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar (variabel terikat)

Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya⁴⁵. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila

⁴² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.97

⁴³ Sugiyono, *metode penelitian kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.64

⁴⁴ *Ibid*

⁴⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.38-39

dibandingkan pada saat pra belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran⁴⁶.

Data ini diperoleh dengan metode dokumentasi, hal ini mengingat data tersebut sudah merupakan hasil pengukuran atau evaluasi guru terhadap siswa. Daftar nilai rapot siswa yang dimiliki oleh guru MI An-Nur Guppi Mojopahit kelas IV

2. Pergaulan Teman Sebaya (variabel bebas)

Pergaulan adalah dua orang atau lebih bersama-sama mengadakan hubungan antar sesamanya.⁴⁷ pergaulan merupakan kontak langsung antara satu individu dengan individu lain, atau antara pendidik dan anak didik.⁴⁸ Dalam konteks perkembangan anak, bahwa teman sebaya adalah anak pada usia yang sama atau pada level kedewasaan yang sama. Salah satu fungsi terpenting dari kelompok teman sebaya adalah memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga.⁴⁹ teman sebaya (peer) sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan tingkat usia. Teman sebaya lebih ditekankan pada kesamaan tingkah laku atau psikologis.⁵⁰

⁴⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta,2009), h.3

⁴⁷ Moh. Suradi, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Yogyakarta:Parama Ilmu, 2017),

h.89

⁴⁸ *ibid*, h.1

⁴⁹ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:kencana,2017), h.100

⁵⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosda Karya), h.145

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pergaulan teman sebaya adalah kontak langsung antara individu dengan individu atau kelompok lain yang memiliki kesamaan tingkat usia serta tingkah laku atau psikologisnya.

Dalam penelitian ini yang menjadi indikator pergaulan teman sebaya adalah sebagai berikut:

- a. Pihak yang terlibat
 - 1) Moral teman bergaul
 - 2) Tekanan yang dialami
- b. Kegiatan yang dilakukan
 - 1) Kegiatan pedagogis
 - 2) Kegiatan non pedagogis
- c. Intensitas pergaulan
 - 1) Keakraban
 - 2) Perjumpaan.⁵¹

Data mengenai pergaulan teman sebaya di peroleh menggunakan angket pergaulan teman sebaya hal ini mengingat data tersebut merupakan data non kognitif.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan.⁵² Populasi dalam penelitian

⁵¹ Skripsi Elisa Dian Laksono, *Hubungan Antara Pergaulan Teman Sebaya Dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Puntadewa Kota Semarang*, (semarang:unnes,2016), h. 17-19, dalam <http://lib.unnes.ac.id>, diunduh pada 10 oktober 2018

⁵² Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h.65

ini adalah seluruh siswa kelas IV MI An-Nur Guppi, Kecamatan Punggur, sejumlah 49 siswa.

2. Sampel

sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel yang diambil dari populasi haruslah benar-benar mewakili keadaan populasi (representatif).⁵³ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, dana dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel pada populasi itu, dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, karena anggota yang ada dalam penelitian ini lebih kecil dari 100, yaitu berjumlah 49 orang siswa. Oleh karena itu maka seluruh anggota ini akan penulis jadikan sebagai sampel dalam penelitian. Jadi dalam penelitian ini penulis akan menggunakan sampel total atau menggunakan penelitian populasi.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling adalah “teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan”.⁵⁴ Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik

⁵³ *Ibid*

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 121

pengambilan sampel dengan sampel jenuh, sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini disebut juga sensus⁵⁵. penulis mengambil seluruh anggota populasinya yaitu 49 siswa, jadi pengambilan sampelnya 49 siswa sesuai dengan jumlah anggotanya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua cara, yaitu melalui skala dan dokumentasi.

1. Angket

Teknik angket adalah teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk mencari jawaban⁵⁶. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dipahami pengertian angket adalah alat pengumpul data yang terdiri dari beberapa butir pertanyaan yang disertai alternatif jawaban, responden diberikan kebebasan untuk memilih alternatif jawaban yang sesuai.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang atau

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta , 2015), h.142

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta,2013), h.107

*check list*⁵⁷. Angket dalam penelitian ini ditunjukkan kepada siswa dan digunakan untuk mengumpulkan data terkait pergaulan teman sebaya. Angket pergaulan teman sebaya dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data mengenai responden dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan lain-lain.⁵⁸ Menilik definisi di atas, maka dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud adalah berupa nilai rapot semester 2 pada siswa kelas IV MI An-Nuur Guppi Mojopahit. hasil belajar dapat dilihat pada lampiran 2

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, yang mana semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁵⁹ Jadi, instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan peneliti dalam penelitiannya. Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan jumlah variabel yang hendak diteliti. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel pergaulan teman sebaya dan variabel prestasi belajar. Namun, peneliti hanya membuat

⁵⁷ *Ibid* h. 151-152

⁵⁸ *ibid* h. 206

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.148

sebuah instrumen saja, yaitu instrumen untuk mengukur pergaulan teman sebaya karena data pada variabel lainnya, yaitu data mengenai hasil belajar telah diperoleh melalui metode dokumentasi.

Instrumen berupa angket untuk memperoleh data tentang variabel pergaulan teman sebaya. Angket berisi butir-butir soal untuk dijawab responden. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup yaitu ngket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia.⁶⁰

Penyusunan instrumen ini berdasarkan pada kajian teori yang telah disusun kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan, adapun kisi-kisi instrument penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 kisi-kisi instrument penelitian

Variabel	Sub variabel	Indikator	No. item
(Variabel bebas) pergaulan teman sebaya	Pergaulan teman sebaya di lingkungan sekolah	a. Pihak yang terlibat teman bergaul yang dialami	1,2,3,4,5,
		b. Kegiatan yang dilakukan	6,7,8,9
		1) Moral	
		2) Tekanan	
		1) Kegiatan pedagogis	
		2) Kegiatan non pedagogis	

⁶⁰ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta:Rineka Cipta,2013), h.195

		c. Intensitas pergaulan 1) Keakraban 2) Perjumpaan	10,12,13
--	--	--	----------

Setelah menentukan kisi-kisi instrumen penelitian, tahap selanjutnya adalah penetapan pilihan jawaban, dimana pada penelitian ini penetapan pilihan jawaban dan skor menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 alternatif jawaban. Nantinya responden hanya perlu memberikan *check list* (√) pada kolom yang telah disediakan dengan kriteria pada jawaban yang dipilih melalui skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Angket

Pilihan jawaban	Simbol	Skor
Selalu	SL	5
Sering	SR	4
Kadang-kadang	KD	3
Jarang	JR	2
Tidak pernah	TP	1

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen bisa dikatakan valid atau shahih, jika mempunyai tingkat kevalidan yang tinggi dan sebaliknya instrument yang kurang valid maka memiliki validitas yang rendah⁶¹.

⁶¹ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), h.211

Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan bahwa suatu instrumen bisa dikatakan valid apabila memiliki tingkat kevalidan tinggi, dan apabila tingkat kevalidan nya rendah maka instrumen tersebut kurang valid.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas adalah rumus korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Angka indeks korelasi “r”
 N = *Number of cases* (jumlah sampel)
 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y⁶²

Berdasarkan data yang diperoleh maka didapat hasil uji validitas instrumen sebagai berikut :

1) Hasil Uji Validitas Pergaulan Teman Sebaya

Pengujian validitas angket adalah proses menguji butir-butir pertanyaan dalam angket untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan tersebut sesuai atau tidak dengan indikator yang dicari., adapun angket ini disebar disekolah lain yakni di SDN 1 MOJOPAHIT, alasan peneliti memilih sekolah tersebut adalah karena SDN 1 MOJOPAHIT dan MI AN-NUR GUPPI MOJOPAHIT letak sekolahnya bersebelahan hanya

⁶² *Ibid.*, h. 118.

dipisahkan lapangan sepak bola, serta kedua sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013 yang artinya tempat tinggal mereka pun disekitaran desa Mojopahit dan kurikulum yang digunakan pun sama. Peneliti melakukan uji validitas sebanyak 2 kali, skor hasil pengisian angket dapat dilihat pada lampiran 3.

Pada tanggal 12 Juni 2019 dan 23 Juli 2019, peneliti melakukan uji sebanyak 2 kali dikarenakan uji validitas yang pertama terdapat 6 butir pernyataan yang tidak valid, sehingga dilakukan uji validitas ulang. dalam penelitian butir-butir pernyataan dapat dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,482) , N(17) dan nilai signifikansi adalah sebesar 5%. Berikut rinciannya,

Uji validitas 1

1. 0,219 **tidak valid**
2. 0,042 **tidak valid**
3. 0,683 **valid**
4. 0,676 **valid**
5. 0,690 **valid**
6. 0,569 **valid**
7. 0,122 **tidak valid**
8. 0,042 **tidak valid**
9. 0,739 **valid**
10. 0,580 **valid**
11. 0,471 **tidak valid**
12. -0,398 **tidak valid**
13. 0,698 **valid**
14. 0,690 **valid**
15. 0,502 **valid**

uji validitas 2

1. 0,676 **valid**
2. 0,201 **tidak valid**
3. 0,485 **valid**
4. 0,401 **tidak valid**
5. 0,687 **valid**
6. 0,621 **valid**

Pada uji validitas yang ke dua masih terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid, langkah yang diambil peneliti adalah 2 item pernyataan

yang tidak valid dihilangkan, karena item yang lain sudah mencakup indikator yang dicari, jadi jumlah item pernyataan yang digunakan sebagai angket yang akan di sebar kepada responden atau siswa adalah sebanyak 13 butir

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk menumbuhkan kemantapan alat pengumpulan data maka akan digunakan uji coba angket, reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen tersebut sudah baik⁶³. Instrument yang sudah dapat dipercaya *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa suatu pengukuran bisa dikatakan *reliable* atau sudah baik jika konsisten memberikan jawaban yang sama dari satu waktu ke waktu lainnya.

Adapun rumus yang digunakan pada uji reliabilitas ini adalah rumus Spearman Brown:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$r_{1/2 \ 1/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.⁶⁴

⁶³ *Ibid* h. 221

⁶⁴ *Ibid.*, h. 180.

Kemudian dari hasil perhiungan akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya. Adapun interpretasi terhadap nilai r yang diperoleh, pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Interprestasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu <i>diabaikan</i> (<i>dianggap tidak ada korelasi</i> antara variabel x dan variabel y).
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i> .
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukupan</i> .
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i> .
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i> .

Sumber: Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 193.

Dalam penelitian ini instrumen dikatakan reliabel jika $r \geq 0,40$.

Reliabilitas instrumen dihitung melalui SPSS 16. Didapatkan nilai reliabilitas instrumen pergaulan teman sebaya sebesar 0,794. Jadi, nilai reliabilitas yang diperoleh termasuk dalam kategori baik, hasil SPSS uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 4

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan teknik analisis data penyelesaian masalah yang ada dalam penelitian ini, maka selanjutnya peneliti akan melakukan proses pembahasan dan analisa data. Adapun analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : angka indeks korelasi “r” *product moment*
- N : *number of cases*
- ΣXY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
- ΣX : jumlah seluruh skor X
- ΣY : jumlah skor Y.⁶⁵

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang diperoleh benar-benar signifikan. Dengan kata lain, apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka tidak ada hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa. Begitu juga sebaliknya apabila r hitung lebih tinggi dari r tabel, maka ada hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa.

⁶⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2010), h.228

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MI AN-NUR GUPPI Mojopahit

Gedung MI An-nur Guppi Mojopahit di bangun pada tahun 1972 yang terdiri dari lokal sederhana terbuat dari geribik. Pada awalnya gedung itu dipinjam oleh SDN sampai 1974.

Pada tahun 1974 Madrasah Ibtidaiyah membuka pendaftaran siswa pertama, dan Alhamdulillah siswa pendaftar berjumlah 48 siswa. Akan tetapi setelah SD Inpres dibangun, sebagian pindah ke sekolah inprestersebut sehingga siswa yang aktif belajar di MI hanya sekitar 15 siswa.

Pada tahun 1976 MI mendapat perhatian dari pemerintah Provinsi Lampung, yang pada saat itu dijabat oleh Bapak Sytiyoso dan mendapat dana bantuan dana sebesar Rp. 1.000.000,- kala itu uang tersebut digunakan untuk membangun 1 unit gedung permanen yang terdiri dari 3 lokal belajar, menggantikan bangunan yang lama.

Pada tahun 1980 melaksanakan ujian pertama di kampung Totokaton bergabung dengan 2 MI lainnya yaitu MI Ma'arif 1 Sidomulyo/Sidorahayu dan MI Nurul islam Totokaton. Pelaksanaan ujian

dilakukan secara bergilir tiap tahun antara 3 MI tersebut, dan tingkat kelulusan 100%

Sekitar tahun 1984 MI Mojopahit direkrut oleh sebuah yayasan pendidikan milik Golkar untuk menjadi dari mereka. yayasan tersebut adalah yayasan Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam yang disingkat GUPPI.

Keberadaan MI di kampung Mojopahit telah terdaftar pada Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Lampung yang pada waktu itu kepala kantor wilayah dijabat oleh Drs. Masdar Helmy dengan Nomor Piagam: 06/MI/LT/1985⁶⁶.

Pada tahun 1981 MI membangun 1 unit bangunan kembali yang terdiri dari 2 lokal dengan biaya swadaya masyarakat dan pelaksanaan pembangunan dikerjakan dengan semangat gotong royong masyarakat. Sehingga lokal belajar bertambah menjadi 5 ruang, dan kondisi ini berlangsung hingga tahun 2011.

Pada tahun 2003, MI mendapatkan peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajarannya melalui ajang akreditasi Madrasah. Salah satu syarat yang belum dimiliki saat itu ialah belum memilikinya nama madrasah. Sehingga pada waktu itu dibuatlah nama untuk MI

⁶⁶ Hasil Dokumentasi MI An-Nur Guppi Mojopahit, pada tanggal 25 juni 2019

Mojopahit yaitu MI An-Nur. Sebuah nama yang merupakan gabungan antara nama madrasah dan yayasan yang menaunginya.

Pada tahun yang sama yaitu tahun 2003 MI mendapat bantuan dari pemerintah daerah yang berupa bantuan rehab gedung, pada waktu itu dana tersebut dana tersebut digunakan untuk mengganti atap bangunan madrasah yaitu kap dan genteng 5 ruang belajar.

Pada tahun 2012 pengurus Yayasan GUPPI Mojopahit membangun 1 unit bangunan lagi terdiri dari 3 ruang. 1 ruang untuk lokal belajar, 1 ruang untuk perpustakaan dan ruang untuk laboratorium IPA. Dengan terbangunnya satu unit kembali, maka ruang belajar MI telah mencukupi untuk belajar normal, kelas 1 sampai kelas 6 belajar pagi secara keseluruhan⁶⁷.

Identitas Sekolah:

- 1) Nama Sekolah : MI An-Nur GUPPI
- 2) No. Statistik Madrasah : 111218020005
- 3) NPSN : 10802303
- 4) Alamat Sekolah :
 - a) Jalan : Bukhari Muslim
 - b) Kampung : Mojopahit
 - c) Kecamatan : Punggur

⁶⁷ Hasil Dokumentasi MI An-Nur GUPPI Mojopahit, pada tanggal 25 juni 2019

- d) Kabupaten : Lampung Tengah
 - e) Provinsi : Lampung
 - f) Kode Pos : 34152
 - g) No telpon/Tax :-
 - h) E-mail :-
 - i) Website :-
- 5) Tahun Berdiri : 1974
- 6) Nama Yayasan : GUPPI
- 7) Luas Tanah : 1250 m²
- 8) Luas Bangunan : -
- 9) Status kepemilikan : Milik Sekolah (waqaf)
- Kepala Sekolah/Madrasah
- 1) Nama : Saniah, S.Pd.I
 - 2) NIP : -
 - 3) Tempat Tanggal Lahir : Mojopahit, 06 April 1969
 - 4) Pendidikan Terakhir : Strata 1 (S1)
 - 5) Jurusan : PGMI
 - 6) Alamat Rumah : Desa Mojopahit, kecamatan Punggur
 - 7) Nomor HP : 085380501098

Visi dan Misi MI An-Nur GUPPI adalah sebagai berikut:

Visi : “Islami, Terampil, dan Berkualitas”

Misi :

- 1) Menyiapkan manusia islami
- 2) Meningkatkan sumber daya yang ada
- 3) Mengoptimalkan pendidikan keterampilan
- 4) Optimalisasi proses pembelajaran
- 5) Meningkatkan peran serta masyarakat
- 6) Meningkatkan pemberdayaan sarana dan prasarana
- 7) Mengembangkan kreativitas dan kompetensi madrasah
- 8) Melaksanakan manajemen berbasis madrasah
- 9) Menjadikan madrasah bersih, indah dan nyaman.

Tujuan MI An-Nur GUPPI adalah:

“Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”⁶⁸

b. Lokasi Tempat Penelitian

Lokasi tempat penelitian yang dilakukan ini pada sebuah madrasah ibtidaiyah An-Nur GUPPI. Madrasah ini terletak pada sebuah kampung yaitu kampung Mojopahit kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah.

Dengan orbitas wilayahnya sebagai berikut

- 1) Jarak ke ibukota kecamatan : 7 KM
- 2) Lama tempuh ke ibukota kecamatan : 20-25 Menit
- 3) Jarak ke ibukota kabupaten : 9 KM
- 4) Lama tempuh ke ibukota kabupaten : 30 Menit

⁶⁸ Dokumentasi MI An-Nuur Guppi Mojopahit, Pada tanggal 25 juli 2019

Dengan batas wilayahnya sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara : berbatsan dengan dusun 1 kampung mojopahit
- 2) Sebelah selatan : berbatsan dengan jalan raya dan kampung ngestirahayu dan kampung astomulyo
- 3) Sebelah barat : berbatsan dengan SDN 1 Mojopahit
- 4) Sebelah timur : berbatsan dengan TK Pertiwi Mojopahit, dusun 4 kampung mojopahit

c. Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana MI An-Nur GUPPI Mojopahit meliputi:

- 1) Ruang/gedung bangunan

Ruang atau gedung MI An-Nur Guppi Mojopahit dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Ruang/gedung MI An-Nur Guppi Mojopahit

NO	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang waka sekolah	-	-
3.	Ruang guru	1	Baik
4.	Ruang TU	-	-
5.	Ruang BP	-	-
6.	Ruang bendahara	-	-
7.	Ruang kelas	7	Sedang
8.	Ruang perpustakaan	1	Baik
9.	Ruang laboratorium	1	Sedang

10.	Ruang UKS	-	-
11.	WC guru	1	Baik
12.	WC siswa	4	Baik
13.	Ruang olahraga	1	Sedang
14.	Dapur umum	1	Baik
15.	Mushola	1	Baik
16.	Gudang	1	sedang
17.	Ruang pertemuan	-	-
Jumlah		20	

Sumber : dokumen Mi An-Nur Guppi Mojopahit

2) Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran di MI An-Nur GUPPI Mojopahit dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Sarana Pembelajaran

No	Jenis barang	Jumlah	Kondisi			Ket.
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1.	komputer	2	2			
2.	Mesin foto copy	1	1			
3.	LCD	1	1			
4.	CD pembelajaran	-	-			
5.	OHP	-	-			
6.	TV	1	1			

Sumber: dokumen MI An-Nur GUPPI Mojopahit

3) Perpustakaan sekolah

Buku perpustakaan dan bahan ajar MI An-Nur GUPPI terdiri dari buku pegangan guru, pegangan siswa dan buku perpustakaan yang lain. Buku-buku tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk belajar dan menggali pengetahuan yang sangat dibutuhkan oleh siswa dalam pembelajaran sekolah.

d. Keadaan Guru dan Karyawan

Keadaan guru MI An-Nur GUPPI dapat dilihat dari tabel berikut. Secara keseluruhan MI An-Nur GUPPI memiliki jumlah pengajar yang sesuai dengan disiplin ilmunya, sehingga harapannya dapat meningkatkan kompetensi baik pengajar sendiri maupun peserta didik. Berikut data keadaan guru dan karyawan di MI An-Nur GUPPI Mojopahit.

Tabel 4.3 Daftar Guru MI An-Nur GUPPI Mojopahit

NO	Nama Guru	L /P	Status	Jabatan
1.	Saniyah, S.Pd.I	P	GTY	Kepala Madrasah
2.	Rohmadi S.Ag	L	GTY	Wakamad
3.	H. Sudiyono, S.Pd.I	L	PNS	Guru
4.	Tri Mayasari, S.Pd.I	P	GTY	Guru/wali kelas I
5.	Hadianah, S.Pd.I	P	GTY	Guru/wali kelas III A
6.	Sundari, S.Pd.I	P	GTY	Guru/wali kelas II A

7.	Sulastris, S.Pd.I	P	GTY	Guru/wali kelas IV A
8.	Tri astuti handayani, S.Pd.I	P	GTY	Guru/wali kelas II B
9.	Isni wasilah, S.Pd	P	GTY	Guru/wali kelas IV B
10.	Sri handayani, S.Ag	P	GTY	Guru
11.	Ahmad sukaji, S.Pd.I	L	GTY	Guru/wali kelas III B
12.	Juwito, S.Pd.I	L	GTY	Guru/wali kelas V B
13.	Eka asmadiyah, S.Pd.I	P	GTY	Guru/Wali kelas II A
14.	Umul Fatimah, S.Pd.I	P	GTY	Guru/wali kelas VI A
15.	Tri Astuti h, S.Pd.I	P	GTY	Guru/wali kelas VI B
16.	Rizky Arimukti S.Pd	P	GTY	Guru/wali kelas V A
17.	Himatul Aliyah, S.Pd.	P	GTY	Guru/wali kelas II B
18.	Ismi Isna Rahmawati, S.Sy	P	GTY	Guru
19.	Suharmiyati, S.Ag	P	GTY	Guru
20.	Heby fathna Sari, S.Pd.	P	GTY	Guru

Sumber: Dokumen MI An-Nur Guppi Mojopahit

e. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa MI An-Nur GUPPI Mojopahit dari kelas 1 sampai IV berjumlah 237 siswa/i Dengan rincian pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.4 jumlah Keseluruhan Siswa

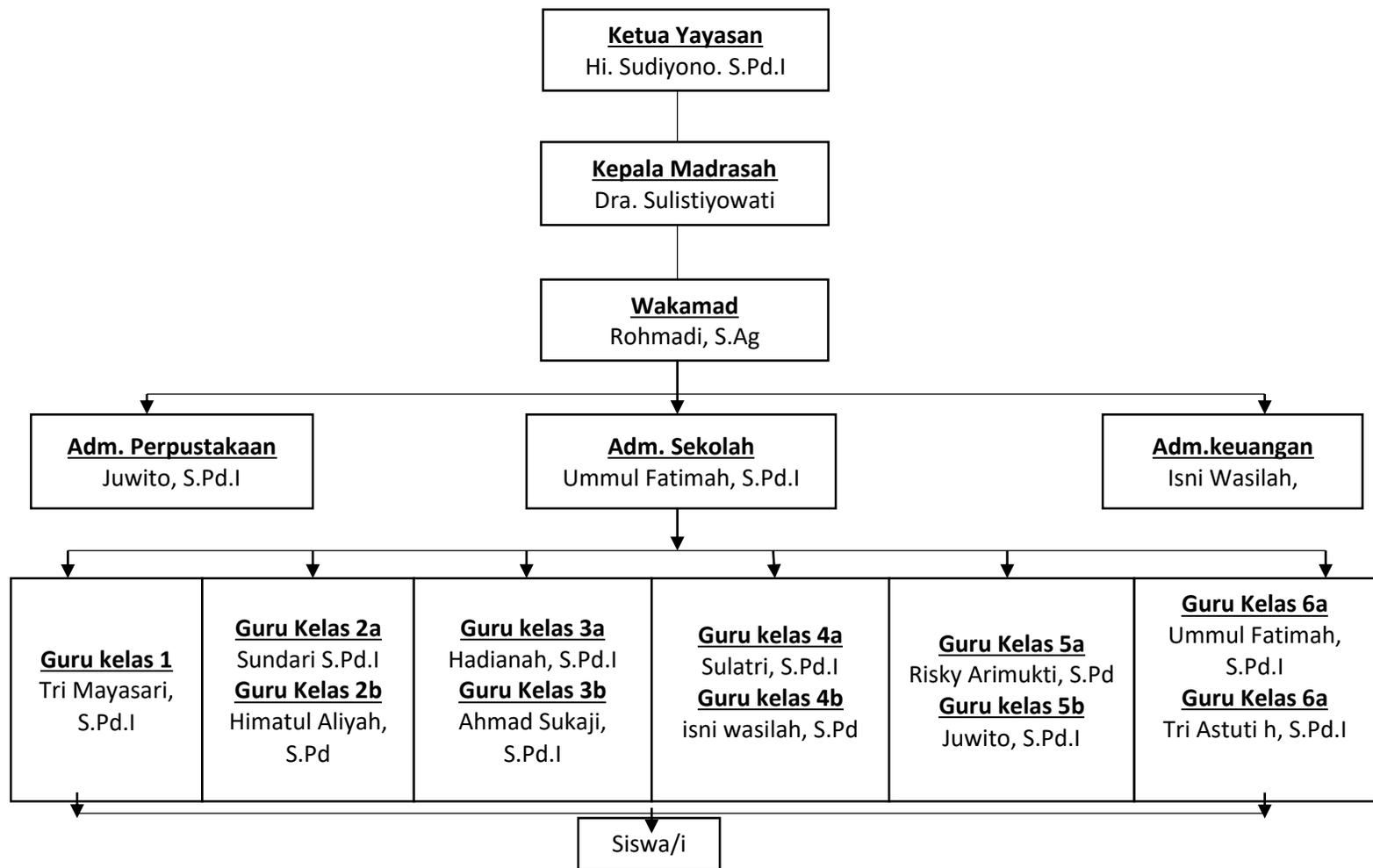
Kelas	Jumlah siswa T.A 2019/2020	
	Laki-laki	Perempuan
I	19	9
II A	11	6
II B	7	13
III A	14	10
III B	10	18
IV A	17	14
IV B	19	11
V A	15	9
V B	13	12
VI A	9	14
VI B	10	13
Jumlah	144	129
JUMLAH = 273 SISWA		

Sumber: dokumen MI An-Nur Guppi Mojopahit

f. Struktur Organisasi MI AN-NUR GUPPI MOJOPAHIT

Struktur organisasi MI An-Nur Guppi Mojopahit adalah sebagai berikut:

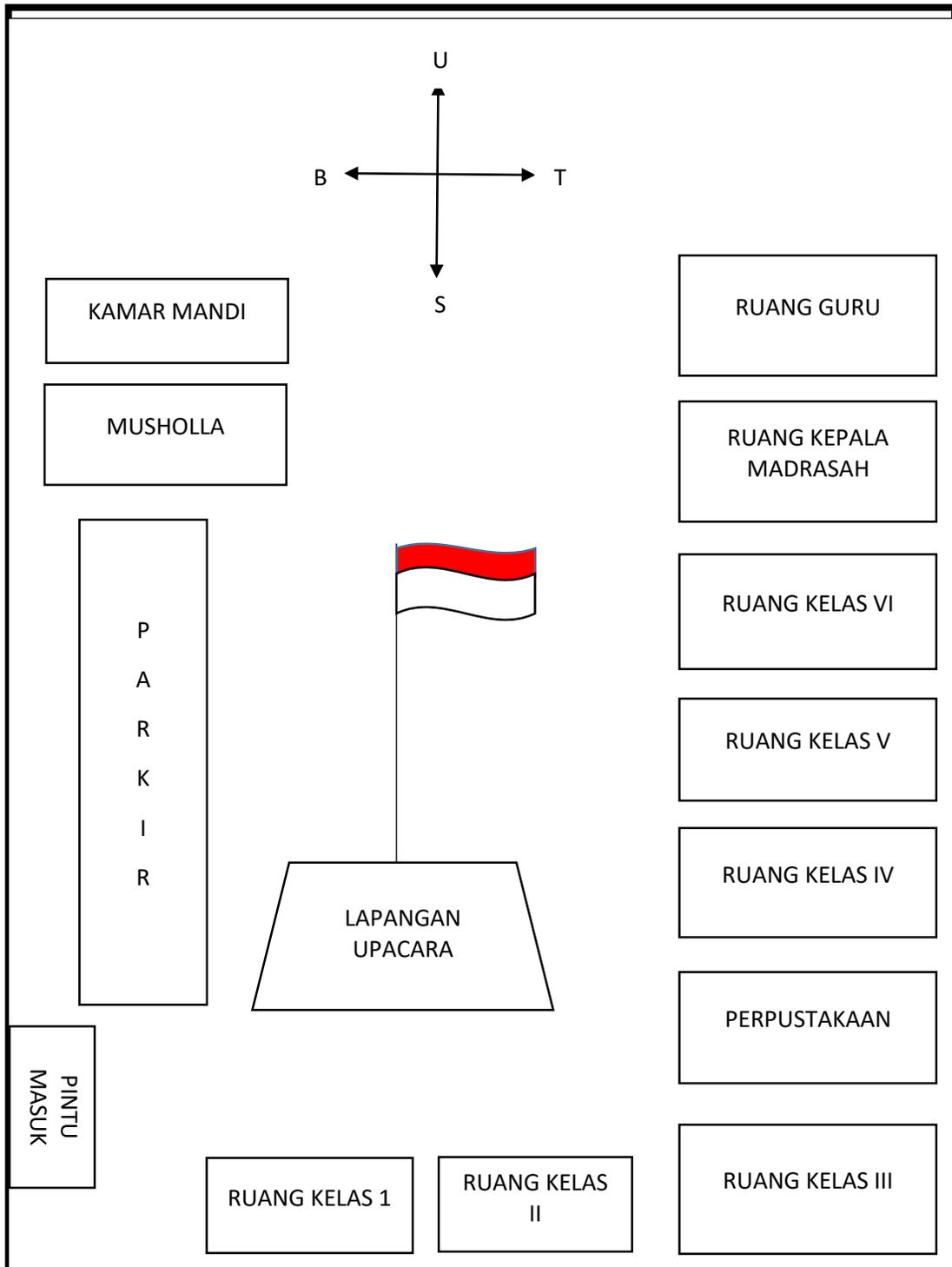
Gambar. 4.1 Struktur Organisasi MI An-Nur Guppi Mojopahit⁶⁹



⁶⁹ Dokumen MI An-Nuur Guppi Mojopahit, pada tanggal 25 juni 2019

g. Denah Lokasi MI AN-NUR GUPPI MOJOPAHIT

Gambar 4.2



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif akan dipaparkan terlebih dahulu sebelum melakukan uji prasyarat dan uji hipotesis, statistic deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberi gambaran atas data yang telah diperoleh pada setiap variabel. Data tersebut diantaranya adalah mengenai mean, median, modus, standar deviasi, skor tertinggi, skor terendah. Data juga ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, kecenderungan data serta diagram, berikut dipaparkan analisis deskriptif data pada setiap variabel.

a. Data Hasil Belajar

Data tentang hasil belajar siswa diambil dari dokumentasi nilai rapot siswa kelas IV semester 2 tahun pelajaran 2018/2019, dimana siswa berjumlah 49 orang yang dibagi ke dalam dua kelas dan semuanya dijadikan sampel, data tersebut merupakan rerata nilai rapot semua mata pelajaran Adapun, mata pelajaran yang dimaksud adalah mata pelajaran Qur'an Hadist, Akidah ahlak, Bahasa Arab, Fiqih, SKI , PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBK, PJOK, Bahasa Lampung, dan Bahasa Inggris, BPI. daftar hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 4.

Data hasil belajar siswa pada kelas IV memiliki Mean sebesar 82,10, median 82,26, modus 78,4, dan standar deviasi 4,63. Nilai maksimum yang dicapai siswa adalah 91,8, sedangkan nilai terendah yang ditemukan yaitu 73,13.

Sebelum membuat tabel distribusi frekuensi, perlu diketahui terlebih dahulu nilai range (R), jumlah kelas (K), dan lebar kelas atau interval (i).

➤ **Range (R)**

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} + 1 \\ &= 91,8 - 73,13333 + 1 \\ &= 18,66667 + 1 \\ &= 19,66667 \text{ (Dibulatkan menjadi 20)} \end{aligned}$$

➤ **Jumlah Kelas (K)**

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 49 \\ &= 1 + 5,6 \\ &= 6,6 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

➤ **Lebar Kelas atau Interval (i)**

$$\begin{aligned} i &= R / K \\ &= 20 / 7 \\ &= 2,85 \text{ (dibulatkan menjadi 3)} \end{aligned}$$

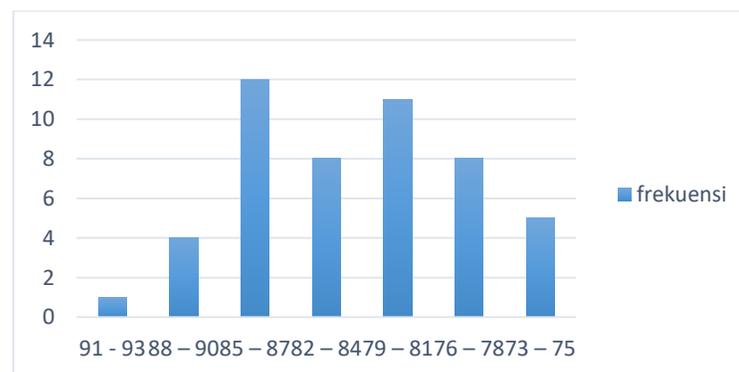
Jadi, nilai $R = 20$, $K = 7$, dan $i = 3$. Distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat di tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Hasil Belajar	Frekuensi	Frekuensi (dalam %)	Presentase Kumulatif
91 – 93	1	2,04	2,04
88 – 90	4	8,16	10,2
85 – 87	12	24,49	34,69
82 – 84	8	16,33	51,02
79 – 81	11	22,45	73,47
76 – 78	8	16,33	89,8
73 – 75	5	10,20	100
Jumlah	49	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa interval 85 - 87 merupakan interval yang memiliki frekuensi siswa terbanyak, yakni sejumlah 12 siswa dengan persentase sebesar 24,49%. Sementara itu, interval yang memiliki frekuensi paling rendah adalah interval 91-93 dengan jumlah frekuensi sebanyak 1 siswa dengan persentase sebesar 2,04%. Gambaran tabel distribusi frekuensi hasil belajar di atas dapat dilihat pada histogram di bawah ini.

Gambar 4.3 Grafik Frekuensi Hasil Belajar



Selanjutnya, data di atas digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorian bertujuan untuk mengetahui kecenderungan distribusi frekuensi yang terjadi pada hasil belajar.

Tabel 4.6 Rumus Penentu Kategori Hasil Belajar

Kategori	Rumus Penentu Kategori
Tinggi	$X \geq Mean + SD$
Sedang	$Mean - SD \leq X < Mean + SD$
Rendah	$X < Mean - SD$

- Mean atau rerata skor hasil belajar = 82,10
- Standar Deviasi skor hasil belajar = 4,63

➤ **Kategori Tinggi**

$$X \geq Mean + SD$$

$$X \geq 82,10 + 4,63$$

$$X \geq 86,73$$

$$X \geq 87$$

➤ **Kategori Sedang**

$$Mean - SD \leq X < Mean + SD$$

$$82,10 - 4,63 \leq X < 87$$

$$77,47 \leq X < 87$$

$$77 \leq X < 87$$

➤ **Kategori Rendah**

$$X < \text{Mean} - \text{SD} \quad X < 77$$

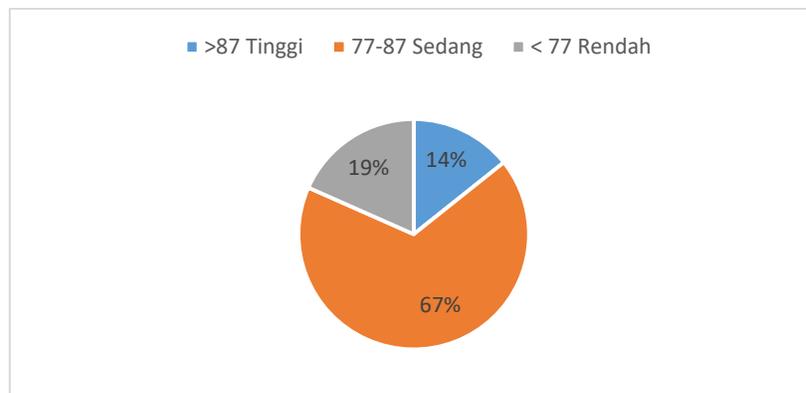
Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh kategori kecenderungan sebagai berikut.

Tabel . 4.7 hasil Distribusi Kecenderungan Frekuensi hasil Belajar

Inteval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>87	Tinggi	7	14,2
77-87	Sedang	33	67,4
< 77	Rendah	9	18,4

Histogram berikut ini menggambarkan tabel distribusi kecenderungan frekuensi hasil belajar

Gambar 4.4 Histogram Kecenderungan Frekuensi Hasil Belajar



Dilihat dari tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori tinggi berjumlah 7 siswa dengan presentase sebesar 14%. Responden yang skornya termasuk kategori sedang berjumlah 33 siswa atau dengan persentase sebesar 67%, sedangkan responden dengan skor yang termasuk kategori rendah

berjumlah sebanyak 9 siswa atau dengan persentase sebesar 19%. Berdasarkan data tersebut, kecenderungan data hasil belajar berada pada kategori sedang.

b. Data Pergaulan Teman Sebaya

Data tentang pergaulan teman sebaya diukur menggunakan angket yang berisi 13 pernyataan. Setiap butir pernyataan terdapat 5 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh siswa sesuai dengan kondisi yang ada, Angket tersebut disebarakan kepada 49 siswa kelas IV. Skor tertinggi yang dapat diraih disetiap butir soal adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

Data pergaulan teman sebaya pada siswa kelas IV memiliki mean 47,62, median 47, modus 45, standar deviasi 7,05, skor maksimumnya adalah 60 sedangkan skor minimumnya adalah 34, dapat dilihat pada lampiran 5.

Sebelum membuat tabel distribusi frekuensi, perlu diketahui terlebih dahulu nilai range (R), jumlah kelas (K), dan lebar kelas atau interval (i).

➤ **Range (R)**

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} + 1 \\ &= 60 - 34 + 1 \\ &= 24 + 1 \\ &= 25 \end{aligned}$$

➤ **Jumlah Kelas (K)**

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 49 \\
 &= 1 + 5,6 \\
 &= 6,6 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

➤ **Lebar Kelas atau Interval (i)**

$$\begin{aligned}
 i &= R / K \\
 &= 25 / 7 \\
 &= 3,571 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai $R = 25$, $K = 7$, dan $i = 4$. Distribusi frekuensi data pergaulan teman sebaya dapat dilihat di tabel di bawah ini.

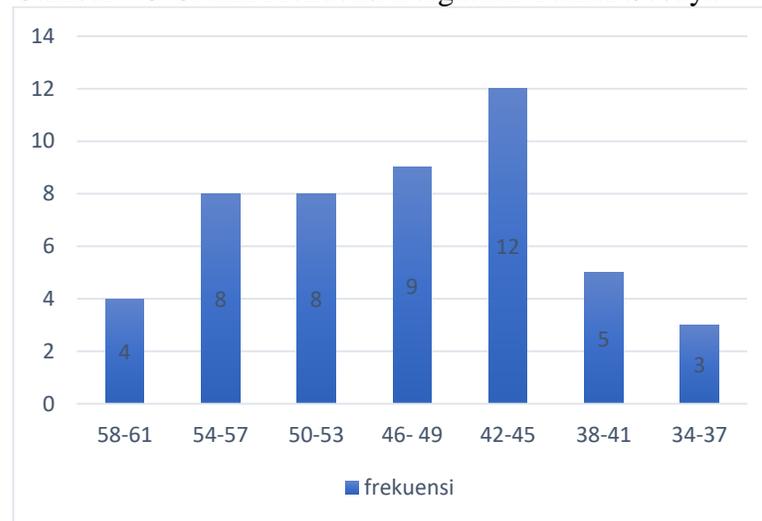
Tabel 4.8 ditribusi frekuensi pergaulan teman sebaya

Interval	Frekuensi	Frekuensi (dalam %)	Presentase Kumulatif
58-61	4	8,16	8,16
54-57	8	16,33	24,49
50-53	8	16,33	40,82
46- 49	9	18,37	59,19
42-45	12	24,49	83,68
38-41	5	10,20	93,88
34-37	3	6,12	100
Jumlah	49	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa interval 42-45 adalah interval yang memiliki frekuensi siswa terbanyak yakni 12 siswa dengan persentase sebesar 24,49% sementara itu interval

yang memiliki frekuensi paling rendah dalam interval 34-37 dimana memiliki frekuensi siswa paling sedikit yakni 3 siswa dengan persentase sebesar 6,12%. Berikut adalah gambaran histogram tabel distribusi frekuensi di atas

Gambar 4.5 Grafik Frekuensi Pergaulan Teman Sebaya



Selanjutnya data di atas digolongkan kedalam tiga kategori, yaitu kategori tinggi, kategori sedang, dan kategori rendah, pengkategorian ini bertujuan agar dapat mengetahui kecenderungan distribusi frekuensi yang terjadi pada pergaulan teman sebaya.

Tabel 4.9 Rumus Penentu Kategori Pergaulan Teman Sebaya

Kategori	Rumus Penentu Kategori
Tinggi	$X \geq Mean + SD$
Sedang	$Mean - SD \leq X < Mean + SD$
Rendah	$X < Mean - SD$

- Mean atau rerata skor pergaulan teman sebaya = 47,62

- Standar Deviasi skor pergaulan teman sebaya = 7,05

➤ **Kategori Tinggi**

$$X \geq \text{Mean} + \text{SD}$$

$$X \geq 47,62 + 7,05$$

$$X \geq 54,67$$

$$X \geq 55$$

➤ **Kategori Sedang**

$$\text{Mean} - \text{SD} \leq X < 55$$

$$47,62 - 7,05 \leq X < 55$$

$$40,57 \leq X < 55$$

$$41 \leq X < 55$$

➤ **Kategori Rendah**

$$X < \text{Mean} - \text{SD} \quad X < 41$$

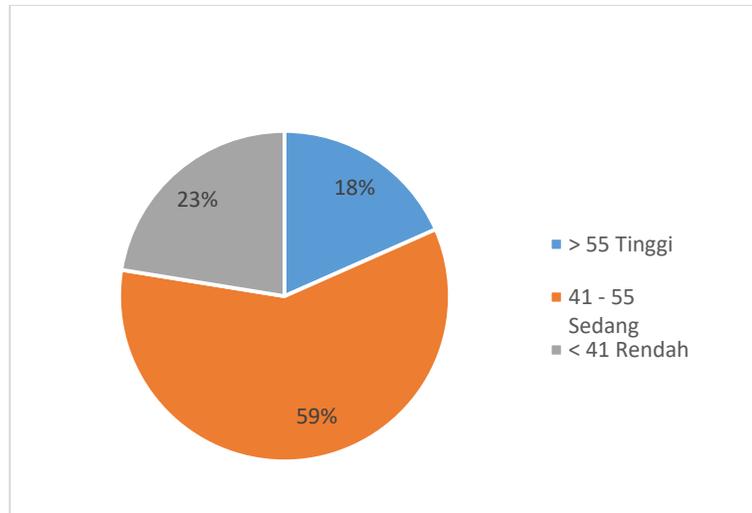
Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh kategori kecenderungan sebagai berikut.

Tabel. 4.10 distribusi kecenderungan pergaulan teman sebaya

Inteval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
> 55	Tinggi	9	18,36
41 - 55	Sedang	29	59,2
< 41	Rendah	11	22,44

Histogram berikut ini menggambarkan tabel distribusi kecenderungan frekuensi pergaulan teman sebaya.

Gambar 4.6 Histogram Kecenderungan Frekuensi Pergaulan Teman Sebaya



Dilihat dari tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori tinggi berjumlah 9 siswa atau dengan presentase sebesar 18%. Responden yang skornya termasuk kategori sedang berjumlah 29 siswa atau dengan persentase sebesar 59 %, sedangkan responden dengan skor yang termasuk kategori rendah berjumlah sebanyak 11 siswa atau dengan persentase sebesar 23 %. Berdasarkan data tersebut, kecenderungan data prestasi belajar berada pada kategori sedang.

c. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Peneliti menggunakan analisis parametrik yakni uji korelasi, persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas (data harus berdistribusi normal) dan uji linearitas (antar variabel harus linear)

1) Uji Normalitas

Uji normalitas sendiri dilakukan guna mengetahui normal atau tidaknya sebuah distribusi data, ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan *SPSS 16.0*

Tabel 4.11 Uji Normalitas Hasil Belajar

Statistics		
nilai_rerata_rapor		
N	Valid	49
	Missing	0
Mean		82.10
Median		82.27
Mode		78
Skewness		-.074
Std. Error of Skewness		.340
Kurtosis		-.812
Std. Error of Kurtosis		.668
Sum		4023

Analisis dari output *SPSS* di atas, hasil uji normalitas hasil yang bisa diperoleh adalah :

- Skwenes (kemencengan) kurva adalah -0,074 dengan standar error sebesar 0,340, maka diperoleh rasio skwenes sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{rasio skewness} &= \text{skewness} / \text{standar error of skewness} \\
 &= -0,074/0,340 \\
 &= -0,21
 \end{aligned}$$

- Karena rasio skewness berada pada kisaran (-2, +2) maka kesimpulanya data hasil belajar siswa berdistribusi normal

Selanjutnya uji normalitas pergaulan teman sebaya

Tabel 4.12 Uji Normalitas Pergaulan Teman Sebaya

Statistics

pergaulan_teman_sebaya

N	Valid	49
	Missing	0
Mean		47.63
Median		47.00
Mode		45
Skewness		.023
Std. Error of Skewness		.340
Kurtosis		-.908
Std. Error of Kurtosis		.668
Sum		2334

Analisi dari output *SPSS* di atas, hasil uji normalitas hasil yang bisa diperoleh adalah :

- Skwenes (kemencengan) kurva adalah 0,023 dengan standar error sebesar 0,340, maka diperoleh rasio skwenes sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{rasio skewness} &= \text{skewness} / \text{standar error of skewness} \\
 &= 0,023/0,340 \\
 &= 0,067
 \end{aligned}$$

- Karena rasio skewness berada pada kisaran (-2, +2) maka kesimpulanya data hasil belajar siswa berdistribusi normal

2) Perhitungan Linearitas

Uji linearitas sendiri digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel linear atau tidak. Kriteria pengujianya adalah jika nilai deviation from linearity sig. > 0,05 maka ada hubungan yang linear antara variabel x terhadap variabel y. dan sebaliknya jika nilai deviation from linearity sig. < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel x terhadap variabel y. berikut ini adalah hasil perhitungan menggunakan *SPSS 16.0*

Tabel 4.13 Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL_BELAJAR*	Between Groups	(Combined)	383.268	23	16.664	.643	.855
PERGAULAN_TEMAN_SEBAYA		Linearity	4.030	1	4.030	.155	.697
		Deviation from Linearity	379.238	22	17.238	.665	.831
	Within Groups		647.959	25	25.918		
	Total		1031.227	48			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada output tabel “*anova table*” di atas bahwa nilai *Sig.Deviation From Linearity* sebesar 0,831. Maka 0,831 > 0,05, Itu berarti nilai *Sig.Deviation From Linearity* lebih besar dari nilai $\alpha(0,05)$ maka kedua variabel menunjukkan hubungan yang linear.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka kemudian data tersebut dianalisis. Dalam proses analisis data ini, data-data yang masih mentah diolah kemudian diinterpretasikan, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya, Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis *korelasi product moment* Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah dengan melihat perolehan harga r atau disebut juga r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak. Berikut adalah hasil analisis menggunakan *SPSS 16.0*

Tabel 4.15 uji hipotesis

Correlations			
		pergaulan_teman _sebaya	Hasil_belajar
pergaulan_teman_sebaya	Pearson Correlation	1	.376**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	49	49
Hasil_belajar	Pearson Correlation	.376**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui r hitung 0,376 sedangkan r tabel dengan jumlah $N = 49$ pada taraf kesalahan 5% adalah 0,281, dapat diketahui bahwa $0,376 > 0,281$ atau dengan kata lain $r_{hitung} > r_{tabel}$ kemudian.

dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa kelas IV MI An-Nuur Guppi Mojopahit, kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

B. Pembahasan

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa kelas IV MI An-Nuur Guppi Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh, karena semua anggota populasi dipilih menjadi anggota sampel, dimana jumlah keseluruhan siswa adalah 49, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan hasil belajar. Angket yang digunakan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum disebarkan pada siswa.

Berdasarkan hasil angket mengenai pergaulan teman sebaya sebanyak 9 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar (18,36%), sebanyak 29 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar (59,2%) dan 11 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar (22,44%) maka dapat dipahami pergaulan teman sebaya adalah sedang, kemudian mengenai hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa sebanyak 7 siswa hasil belajarnya berada pada katagori tinggi dengan persentase sebesar (14,2%), sebanyak 33 siswa hasil belajarnya berada pada katagori sedang dengan persentase sebesar (67,4%) dan sebanyak 9 siswa hasil belajarnya berada pada katagori rendah dengan persentase sebesar (18,4%) maka dapat dipahami hasil belajar siswa adalah sedang.

Selanjutnya berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *product moment* diperoleh nilai r hitung 0,376 sedangkan r tabel dengan jumlah $N = 49$ pada taraf kesalahan 5% adalah 0,281, dapat diketahui bahwa $0,376 > 0,281$ atau dengan kata lain $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa kelas IV MI An-Nuur Guppi Mojopahit, kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dilihat bahwa semakin baik pergaulan teman sebaya seorang siswa, maka hasil belajarnya akan semakin baik pula. Hal ini tentu tidak bertentangan dengan pendapat Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya berasal dari faktor luar dan faktor yang berasal dari diri siswa. Pergaulan, khususnya pergaulan dengan teman sebaya merupakan salah satu faktor penentu hasil belajar siswa yang berasal dari luar.

Dinamika pergaulan haruslah menuju kearah yang positif agar mampu menjadikan hasil belajar optimal. Positif atau tidaknya pergaulan dapat dilihat dari pihak yang terlibat saat bergaul dengan siswa, kegiatan yang dilakukan, serta intensitas pergaulannya. Pergaulan teman sebaya pada siswa kelas IV di MI An-Nuur Guppi sendiri berada pada kategori sedang. Maka, pergaulan sebaya yang berlaungsurung belumlah optimal dalam menjunjung budaya belajar. Hal tersebut antara lain masih ditemuinya perilaku siswa yang kurang baik, seperti jarang mengerjakan PR bersama, kurang terbuka terhadap teman jika sedang ada masalah

dan intensitas pergaulan yang tidak maksimal. Tentunya, hasil belajar yang dicapai siswa juga berada pada kategori sedang pula.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Diketahui bahwa skor pergaulan teman sebaya siswa kelas IV MI An-Nur Guppi Mojopahit mayoritas berada pada kategori sedang karena nilai skor angket adalah 41-55 dengan persentase sebesar 59,2 %. Sedangkan skor hasil belajar siswa mayoritas berada pada kategori sedang pula karena nilai skor angket adalah 77-87 dengan persentase sebesar 67,4%.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai r_{hitung} adalah 0,376 sedangkan r_{tabel} dengan jumlah $N = 49$ pada taraf kesalahan 5% adalah 0,281, dapat diketahui bahwa $0,376 > 0,281$ atau dengan kata lain $r_{hitung} > r_{tabel}$, H_0 diterima yang berarti ada hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa kelas IV MI An-Nur Guppi Mojopahit, kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka peneliti ingin mengajukan beberapa saran kepada berbagai pihak diantaranya yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengembangkan nilai positif dalam bergaul dengan teman sebayanya serta selektif saat hendak bergabung dengan aktivitas teman sebayanya.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan selalu mengawasi pergaulan anak-anaknya serta membuat anak nyaman saat berada di rumah, karena jika anak merasa tidak nyaman di rumah maka anak akan mencari temanya, tidak peduli temanya membawa dampak positif atau negatif, karena yang terpenting mereka diterima.

3. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih banyak melakukan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan bergaul yang baik pada siswa, misalnya dengan memperbanyak kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa berperan aktif dalam kelompok. Mengingat pergaulan siswa mayoritas berada pada kategori sedang, guru sebaiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta, 2015.
- Ahmadi Abu dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta:kencana prenatal media group, 2011.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2014.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Hamalik Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2003.
- Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kusnadi Edi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014.
- Santoso Purbayu Budi dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005
- Santrock John W., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:kencana, 2017.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: rineka cipta, 2010.
- Sudijono Anas, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:Rajawali Pers, 2011

- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: bumi aksara, 2011.
- Suradi Mohammad., *Dasar-Dasar Pendidikan*, Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017.
- Thobroni Muhammad dan Mustofa Arif, *Belajar Dan Pembelajaran*, Depok:AR-Ruzz Media, 2013.
- Zusnani Ida, *pendidikan kepribadian siswa SD-SMP*, Yogyakarta: Platinum, 2013.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses pada tanggal 05 september 3018.
- QS. Az-zazalah (99): 7-8, CV penerbit diponegoro, jawa barat, 2006
- Skripsi Elisa Dian Laksono, *Hubungan Antara Pergaulan Teman Sebaya Dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Puntadewa Kota Semarang*, Semarang: unnes, 2016, dalam <http://lib.unnes.ac.id>, diunduh pada 10 oktober 2018

**HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV MI AN-NUR GUPPI MOJOPAHIT
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
OUTLINE**

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Teori
 - 1. Hasil Belajar
 - a. Pengertian Hasil Belajar

- b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- c. Jenis-Jenis Hasil Belajar
- d. Indikator Hasil Belajar
- e. Manfaat Hasil Belajar
- 2. Pergaulan Teman Sebaya
 - a. Pengertian Pergaulan Teman Sebaya
 - b. Peran Dan Fungsi Pergaulan Teman Sebaya
 - c. Indikator Pergaulan Teman Sebaya
 - d. Karakteristik Siswa Kelas IV SD/MI
 - e. Hubungan Antara Pergaulan Teman Sebaya Dengan Hasil Belajar Siswa

B. Kerangka Konseptual Penelitian

C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

2. Sampel

3. Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

2. Dokumentasi

E. Instrument Penelitian

1. Rancangan Kisi-Kisi Instrument Penelitian

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

b. Reliabilitas

F. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**A. Hasil Penelitian****1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

- a. Sejarah Berdirinya MI AN-NUR GUPPI Mojopahit
- b. Lokasi Tempat Penelitian
- c. Sarana dan Prasarana
- d. Keadaan Guru dan Karyawan
- e. Keadaan Siswa
- f. Denah Lokasi MI AN-NUR GUPPI Mojopahit

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Data Hasil Belajar
- b. Data Pergaulan Teman Sebaya

3. Pengujian Hipotesis**B. Pembahasan****BAB V PENUTUP****A. Kesimpulan****B. Saran****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Juni 2019
Mahasiswa Ybs,



Yuyun Wahyuarningsih
NPM.1501050062

Pembimbing I



Dr. Hj. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

Mengetahui,
Pembimbing II



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

LAMPIRAN 1

ALAT PENGUMPUL DATA (APD) PERGAULAN TEMAN SEBAYA (VARIABEL X)

A. Identitas Siswa

1. Nama :
2. Kelas :
3. Hari/tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan ini, kemudian salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda (√) pada jawaban anda pada kolom kriteria jawaban yang artinya sebagai berikut:
 - 5 = selalu,
 - 4 = sering,
 - 3 = kadang-kadang,
 - 2 = jarang,
 - 1 = tidak pernah,
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah
3. Atas kesediaan mengisi angket saya ucapkan terimakasih.

C. Item-Item Angket Tentang Pergaulan Teman Sebaya

NO	Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Teman ku meminjamkan pena/pensil saat aku lupa membawa.					
2.	Aku dan Temanku meminta izin saat ingin memetik buah milik tetangga					
3.	Aku dan temanku saling bercerita saat punya masalah					

4.	Teman akrabku memberi semangat saat aku mendapat nilai kurang bagus.					
5.	Teman akrabku ikut senang dan memberi pujian saat aku mendapat nilai bagus					
6.	Saat aku melakukan kesalahan, temanku menegurku					
7.	Aku dan temanku mengerjakan PR bersama.					
8.	Aku dan temanku berusaha untuk melaksanakan piket kelas, agar kelas bersih dan enak dipakai saat belajar					
9.	Temanku membantu ku saat aku mengalami kesulitan saat mengerjakan pekerjaan rumah (PR)					
10.	Temanku mengerjakan ulangan dengan jujur					
11.	Temanku mengajak aku bermain saat tidak ada PR					
12.	Aku akan meminjamkan teman yang tidak membawa buku cetak					
13.	Aku dan temanku bercerita tentang semua kegiatan kita					
14.	Aku dan temanku pulang sekolah bersama					
15.	Saat jam istirahat aku bermain dengan temanku					

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERGAULAN TEMAN SEBAYA (VARIABEL X)

A. Identitas Siswa

1. Nama :
2. Kelas :
3. Hari/tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan ini, kemudian salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda (\checkmark) pada jawaban anda pada kolom kriteria jawaban yang artinya sebagai berikut:

- 5 = selalu,
- 4 = sering,
- 3 = kadang-kadang,
- 2 = jarang,
- 1 = tidak pernah,

2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah
3. Atas kesediaan mengisi angket saya ucapkan terimakasih.

C. Item-Item Angket Tentang Pergaulan Teman Sebaya

No	Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Teman akrab ku berangkat sekolah tepat waktu					
2	Teman akrabku mengingatkan jika ada perkerjaan rumah (PR)					

3	Teman akrabku mengerjakan soal ulangan dengan jujur					
4	Teman akrabku memberi semangat saat aku mendapat nilai kurang bagus.					
5	Teman akrabku ikut senang dan memberi pujian saat aku mendapat nilai bagus					
6	Saat aku melakukan kesalahan, temanku menegurku					
7	Aku dan teman akrabku belajar bersama sepulang sekolah					
8	Aku dan teman akrabku saling mengingatkan untuk melaksanakan piket kelas					
9	Teman akrabku membantu ku saat aku mengalami kesulitan saat mengerjakan pekerjaan rumah (PR)					
10	Teman akrabku mencontek saat mengerjakan ulangan					
11	Temanku mengajak aku bermain saat sedang mengerjakan PR					
12	Aku dan teman akrabku senang bermain saat pulang sekolah					
13	Aku dan teman akrabku bermain sampai lupa waktu					
14	Saat jam istirahat aku bermain dengan teman akrabku					
15	Aku melakukan banyak hal dengan teman akrabku					

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERGAULAN TEMAN SEBAYA (VARIABEL X)

A. Identitas Siswa

1. Nama :
2. Kelas :
3. Hari/tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan ini, kemudian salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda (√) pada jawaban anda pada kolom kriteria jawaban yang artinya sebagai berikut:
 - 5 = selalu,
 - 4 = sering,
 - 3 = kadang-kadang,
 - 2 = jarang,
 - 1 = tidak pernah,
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah
3. Atas kesediaan mengisi angket saya ucapkan terimakasih.

C. Item-Item Angket Tentang Pergaulan Teman Sebaya

NO	Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Teman ku meminjamkan pena/pensil saat aku lupa membawa.					
2	Aku dan temanku saling bercerita saat punya masalah					

3	Teman akrabku memberi semangat saat aku mendapat nilai kurang bagus.					
4	Teman akrabku ikut senang dan memberi pujian saat aku mendapat nilai bagus					
5	Saat aku melakukan kesalahan, temanku menegurku					
6	Aku dan temanku mengerjakan PR bersama.					
7	Aku dan temanku berusaha untuk melaksanakan piket kelas, agar kelas bersih dan enak dipakai saat belajar					
8	Temanku mengerjakan ulangan dengan jujur					
9	Temanku mengajak aku bermain saat tidak ada PR					
10	Aku akan meminjamkan teman yang tidak membawa buku cetak					
11	Aku dan temanku bercerita tentang semua kegiatan kita					
12	Aku dan temanku pulang sekolah bersama					
13	Saat jam istirahat aku bermain dengan temanku					

LAMPIRAN 2

DAFTAR REKAPITULASI NILAI AKHIR SEMESTER II KELAS 4B
MI AN-NUR GUPPI MOJOPAHIT KEC.PUNGGUR KAB. LAM-TENG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

NO	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN															JML. NILAI	RATA- RATA NILAI
		Q.H	A.A	B.ARAB	FIQIH	SKI	B.IND	MTK	PKN	IPA	IPS	SBDP	PJOK	B.LAM	B.INGG	BPI		
1	Ahmad Fauzan	84	90	82	90	90	87	85	88	88	91	86	87	85	78	90	1301	86.733
2	Anisa Kamila	94	98	84	98	95	91	90	92	90	92	90	90	93	85	95	1377	91.8
3	Assila Naila A.	83	85	80	88	85	85	82	85	88	88	86	85	77	75	90	1262	84.133
4	Berlian Dwiyanti	75	75	68	76	75	72	71	72	73	76	73	72	71	71	77	1097	73.133
5	Dimas Anggara	80	89	78	89	88	86	86	90	89	88	87	90	82	74	87	1283	85.533
6	Evan Junianto	75	77	75	80	80	75	75	80	79	77	80	73	71	73	80	1150	76.666
7	Faqih Asyrafi	75	80	75	80	85	76	77	84	78	77	80	82	73	73	85	1180	78.666
8	Fazzar Afdillah	76	85	78	80	85	80	80	80	86	79	80	79	78	74	86	1206	80.4
9	Galih Anhari	77	77	70	79	82	81	76	84	85	79	80	80	73	73	80	1176	78.4
10	Infanteri Wira S.	80	92	80	95	90	92	87	90	90	89	88	90	87	87	94	1331	88.733
11	Irzauf Ridho A.	75	79	75	80	80	80	76	85	87	88	80	80	75	75	87	1202	80.133
12	Keiza Ainunnisa	76	79	75	80	82	80	80	87	81	85	82	79	73	76	88	1203	80.2
13	Kholifah Lutfiana Z.	91	90	80	88	85	85	82	87	85	85	87	80	78	80	90	1273	84.866
14	Laraswati	87	90	83	91	90	88	87	88	90	89	85	85	93	81	89	1316	87.733
15	Luky ferdiansyah	75	75	68	75	75	75	71	73	72	76	74	73	72	71	77	1102	73.466
16	M. Rasya Arrauf	77	79	70	80	85	85	75	77	88	78	84	86	73	75	88	1200	80
17	Miftahul Khoiriyah	90	90	80	88	85	89	85	87	80	88	85	85	76	80	89	1277	85.133
18	Muhammad Fahmi M.	82	80	80	82	85	88	85	84	86	82	84	89	75	79	89	1250	83.333
19	Muhammad Sima A.	78	78	75	79	80	80	78	84	77	79	75	80	73	75	85	1176	78.4

20	Najwa Nabilatus S.	91	90	82	88	90	89	80	81	86	88	85	80	88	80	90	1288	85.866
21	Nur Aida Aprilliani	75	77	75	76	80	73	72	75	73	76	74	73	72	72	77	1120	74.666
22	Revan Aditya P.	75	79	70	80	85	75	72	78	75	79	75	75	73	73	80	1144	76.266
23	Riana Devi S.	94	90	83	88	85	81	85	88	80	90	84	85	89	77	88	1287	85.8
24	Roudhotul Alfiah	82	85	82	88	88	88	79	85	81	88	85	78	87	77	88	1261	84.066
25	Tara Khoirunnisa	85	88	82	89	90	90	88	91	89	91	87	87	85	82	90	1314	87.6
26	Aditya Gani Ayyasi	88	89	78	87	83	84	76	89	78	88	87	82	84	87	84	1264	84.266
27	Ahmad Fahri Wijaya	89	89	80	85	88	84	85	90	80	80	88	83	84	85	83	1273	84.866
28	Ali Muhammad zakly	84	80	78	80	81	83	74	75	79	80	80	80	79	85	80	1198	79.866
29	Alesya Ulviani	85	85	84	87	86	86	86	88	73	82	79	77	84	87	87	1256	83.733
30	Amanda Amelia Putri	79	79	78	82	78	79	73	81	72	76	76	77	84	77	87	1178	78.533
31	Andra Pratama	76	75	77	77	78	78	71	72	73	76	78	78	79	82	78	1148	76.533
32	Ardianto	93	96	80	94	95	85	86	93	89	86	90	80	90	87	86	1330	88.666
33	Azzahra Kalila Ayuningtias	77	80	78	84	79	84	78	87	75	78	83	76	81	77	83	1200	80
34	Bangkit Septian Ariya Nata	77	80	77	84	85	83	71	90	82	92	82	83	81	77	80	1224	81.6
35	Destiyana Putri	91	94	85	90	93	87	89	93	88	92	87	83	83	85	95	1335	89
36	Dewi Maysaroh	86	96	83	92	95	86	80	91	78	82	86	83	85	87	89	1299	86.6
37	Dwi Ferdiansyah	80	80	78	86	82	82	75	82	76	76	87	93	86	85	87	1235	82.333
38	Frengki adi Saputra	76	75	76	75	78	80	71	71	72	78	75	75	79	75	77	1133	75.533

39	Firgiawan Listianto Pratama	80	77	78	78	82	79	75	73	74	77	79	82	79	85	78	1176	78.4
40	Jerry ardiansyah	76	76	76	76	82	78	71	72	72	82	77	77	79	77	77	1148	76.533
41	Lulu' mudawwamah	89	90	84	92	92	84	88	89	85	76	87	82	82	87	91	1298	86.533
42	Muhammad alfath Wijaya	84	90	80	90	89	85	82	92	81	90	86	88	84	87	90	1298	86.533
43	Muhammad Hasanudin M	92	94	80	96	92	91	90	92	92	83	92	82	91	85	86	1338	89.2
44	Muhammad Roby	83	80	80	80	84	79	81	87	83	78	85	83	84	80	89	1236	82.4
45	Saiful Ramadani	84	85	80	85	84	82	87	77	80	76	80	80	81	90	83	1234	82.266
46	Sarifah Fitriani	77	79	78	80	80	81	74	85	77	86	79	80	81	82	82	1201	80.066
47	Wahyu Ramadhani	85	82	78	83	84	82	74	79	82	77	81	83	81	90	84	1225	81.666
48	Wilda Widiyanti	77	82	78	80	82	82	84	82	79	78	85	80	89	80	85	1223	81.533
49	Santi Nur Azizah	75	75	76	76	75	76	72	70	72	76	75	75	78	75	75	1121	74.733

HASIL PENGISIAN ANGKET KE-1

N O	BUTIR SOAL KE															J M L
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	66
2	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	4	5	5	68
3	5	5	5	5	5	5	1	5	3	3	5	3	5	5	5	65
4	4	5	5	5	3	2	4	5	3	5	2	4	5	3	3	58
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	69
6	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	3	5	67
7	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	66
8	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	4	5	5	68
9	3	5	4	2	4	5	3	5	3	3	5	5	3	3	3	56
10	3	5	5	4	1	3	4	5	1	5	1	5	3	4	2	51
11	3	5	4	2	5	3	3	5	3	4	3	5	3	3	5	56
12	3	5	5	4	5	4	3	5	1	5	5	4	4	4	4	61
13	3	5	5	3	5	3	3	5	1	5	5	3	3	5	5	59
14	4	5	5	1	5	1	5	5	4	5	5	4	4	3	4	60
15	5	5	4	1	2	3	2	5	1	2	4	2	1	1	5	43
16	5	5	4	1	5	2	3	5	1	4	3	5	1	4	3	51
17	5	4	5	5	4	3	3	4	1	5	3	5	4	5	3	59

	Sig. (2-tailed)	.513	.776	.526	.721		.265	.828	.776	.068	.275	.003	.470	.298	.051	.016	.002
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
NO6	Pearson Correlation	.115	.131	.178	.482*	.286	1	-.359	.131	.369	-.061	.481	-.424	.243	.377	.448	.569*
	Sig. (2-tailed)	.661	.616	.493	.050	.265		.157	.616	.145	.815	.050	.090	.348	.136	.071	.017
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
NO7	Pearson Correlation	-.337	.048	.256	-.110	-.057	-.359	1	.048	.270	.598*	-.161	.128	.144	.000	-.300	.122
	Sig. (2-tailed)	.186	.855	.321	.674	.828	.157		.855	.295	.011	.537	.624	.581	1.000	.243	.641
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
NO8	Pearson Correlation	-.240	1.000*	-.139	-.245	.074	.131	.048	1	.295	-.145	.210	-.330	-.116	-.220	.308	.042
	Sig. (2-tailed)	.353	.000	.596	.343	.776	.616	.855		.250	.580	.418	.196	.658	.397	.229	.874
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
NO9	Pearson Correlation	.202	.295	.296	.345	.452	.369	.270	.295	1	.267	.289	-.411	.547*	.168	.484*	.739**
	Sig. (2-tailed)	.438	.250	.249	.174	.068	.145	.295	.250		.300	.261	.101	.023	.520	.049	.001
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
NO10	Pearson Correlation	-.106	-.145	.740**	.504*	.281	-.061	.598*	-.145	.267	1	-.108	.052	.463	.565*	-.057	.580*
	Sig. (2-tailed)	.686	.580	.001	.039	.275	.815	.011	.580	.300		.679	.844	.061	.018	.829	.015

JUM	Pearson Correlation	.219	.042	.683**	.676**	.690**	.569*	.122	.042	.739**	.580*	.471	-.398	.698**	.690**	.502*	1
	Sig. (2-tailed)	.398	.874	.003	.003	.002	.017	.641	.874	.001	.015	.057	.113	.002	.002	.040	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4

UJI RELIABILITAS KE-1

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	16

Item-Total Statistics

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO1	116.18	206.279	.160	.711
NO2	115.41	210.882	.025	.715
NO3	115.59	202.632	.666	.702
NO4	116.82	183.154	.611	.675
NO5	116.00	188.125	.642	.680
NO6	116.71	191.721	.505	.688
NO7	117.18	208.654	.057	.716
NO8	115.41	210.882	.025	.715
NO9	117.53	179.515	.682	.668
NO10	115.88	196.110	.534	.693
NO11	116.35	195.868	.401	.696
NO12	116.71	224.471	-.457	.742
NO13	116.88	188.610	.652	.681
NO14	116.35	188.993	.644	.682
NO15	116.12	197.110	.446	.696
JUM	60.18	52.779	1.000	.719

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
120.35	211.118	14.530	16

HASIL PENGISIAN ANGGKET KE-2

No	Butir Soal Ke						Jml
	1	2	3	4	5	6	
1	3	4	3	5	3	4	22
2	5	1	5	5	5	5	26
3	5	4	3	5	3	5	25
4	5	5	3	5	5	5	28
5	5	3	3	5	5	4	25
6	3	5	3	5	3	3	22
7	5	5	3	5	5	5	28
8	2	4	4	3	5	5	23
9	2	4	4	3	1	5	19
10	5	5	5	3	3	5	26
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	4	3	5	5	5	27
13	1	3	3	5	4	5	21
14	2	5	1	5	3	2	18
15	5	3	3	2	3	2	18
16	1	3	3	5	4	5	21

UJI VALIDITAS KE 2

Correlations

		NO1	NO2	NO3	NO4	NO5	NO6	JML
NO1	Pearson Correlation	1	.062	.316	.007	.354	.071	.676**
	Sig. (2-tailed)		.820	.233	.978	.178	.794	.004
	N	16	16	16	16	16	16	16
NO2	Pearson Correlation	.062	1	-.210	.025	-.154	-.089	.201
	Sig. (2-tailed)	.820		.435	.926	.569	.744	.454
	N	16	16	16	16	16	16	16
NO3	Pearson Correlation	.316	-.210	1	-.292	.149	.583*	.485
	Sig. (2-tailed)	.233	.435		.273	.583	.018	.057
	N	16	16	16	16	16	16	16
NO4	Pearson Correlation	.007	.025	-.292	1	.423	.201	.401
	Sig. (2-tailed)	.978	.926	.273		.103	.456	.123
	N	16	16	16	16	16	16	16
NO5	Pearson Correlation	.354	-.154	.149	.423	1	.344	.687**
	Sig. (2-tailed)	.178	.569	.583	.103		.193	.003
	N	16	16	16	16	16	16	16
NO6	Pearson Correlation	.071	-.089	.583*	.201	.344	1	.621*

	Sig. (2-tailed)	.794	.744	.018	.456	.193		.010
	N	16	16	16	16	16	16	16
JML	Pearson Correlation	.676**	.201	.485	.401	.687**	.621*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.454	.057	.123	.003	.010	
	N	16	16	16	16	16	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS KE 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	16	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO1	43.69	42.096	.529	.631
NO2	43.44	53.729	.052	.723
NO3	44.00	49.467	.370	.677
NO4	42.94	50.729	.276	.691
NO5	43.50	44.933	.586	.635
NO6	43.00	46.933	.519	.652
JML	23.69	13.963	1.000	.458

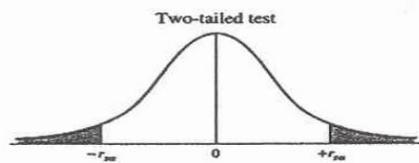
Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
47.38	55.850	7.473	7

NO	NAMA	JAWABAN RESPONDEN UNTUK SOAL NOMOR													JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	AHMAD FAUZAN	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	59
2	ANNISA KAMILA	5	3	5	5	5	3	5	4	3	3	3	5	5	54
3	ASHILA	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	5	59
4	BERLIAN	5	2	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	57
5	DIMAS	3	1	2	3	4	3	4	2	3	4	2	5	5	41
6	EVAN JUNIANTO	3	3	4	4	1	3	5	5	3	3	2	5	5	46
7	FAQIH	3	3	1	1	1	3	3	1	5	3	2	5	5	36
8	FAZZAR	3	1	2	3	4	3	4	2	3	5	1	4	5	40
9	GALIH	5	3	1	5	5	3	3	5	4	2	5	2	4	47
10	INFANTERI	5	4	3	2	5	3	4	5	2	3	2	2	5	45
11	IRZAUF	3	3	2	1	1	3	5	5	5	5	2	5	5	45
12	KEIZA	3	2	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	44
13	KHOLIFAH	5	3	5	5	3	4	3	5	5	4	5	3	5	55
14	LARAS	5	5	3	5	5	3	5	5	4	3	5	4	5	57
15	LUKY ARD	5	3	3	2	3	2	3	2	1	4	2	2	2	34
16	M.RASYA	3	1	1	1	5	2	5	2	5	2	1	5	5	38
17	MIFTAHUL KHOIRIYAH	5	1	1	3	3	3	5	5	3	5	1	1	5	41
18	M.FAHMI	2	3	1	1	1	3	3	1	5	3	2	5	5	35
19	M.S.ALFIN	3	3	1	1	5	3	5	5	5	3	3	3	5	45
20	NAJWA NABILA	5	4	2	4	1	3	5	5	4	5	3	4	5	50
21	NUR AIDA	3	5	4	2	3	4	5	5	2	2	1	5	1	42
22	REVAN	3	4	2	3	5	3	2	3	5	2	3	5	5	45
23	RIANA DEVI	5	3	3	2	2	3	5	5	4	3	3	5	5	48
24	RODHOTUL	5	4	5	2	3	1	5	5	5	5	4	5	5	54
25	TARA	5	3	2	4	3	2	5	3	4	3	3	3	5	45
26	ADITYA BANI AYASI	5	2	1	2	1	2	5	5	3	3	2	3	5	39
27	AHMAD FAHRI W	3	2	4	3	2	5	5	5	4	3	2	5	5	48

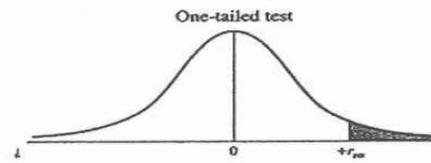
28	ALI MUHAMMAD ZAKY	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	60
29	ALESYA ULVIANI	5	5	4	2	5	5	5	4	3	5	5	3	5	56
30	AMANDA AMELIA PUTRI	3	2	5	5	1	5	5	5	3	5	4	4	5	52
31	ANDRA PRATAMA	4	3	5	1	3	2	2	1	5	4	4	1	3	38
32	ARDIANTO	3	4	3	4	3	5	5	5	3	4	4	5	5	53
33	AZAHRA KALILA AYUN	3	2	1	4	2	4	5	4	3	2	1	5	4	40
34	BANGKIT SEPTIANA RIANATA	5	3	5	4	5	5	3	4	1	5	4	1	5	50
35	DESTIYANA PUTRI	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	60
36	DEWI MAYSAROH	5	3	5	4	5	5	5	4	3	5	3	4	5	56
37	DWI FERDIANSAH	3	2	1	4	2	4	5	5	4	5	2	4	5	46
38	FRENGKI ADI SAPUTRA	5	3	5	1	3	4	2	1	5	2	4	1	3	39
39	FIRGIAWAN LISTIANTO P	2	3	1	4	1	5	5	5	5	3	4	5	5	48
40	JERY ARDIANSYAH	3	2	2	2	4	3	4	5	5	4	4	5	5	48
41	LULU MUDAWAMMAH	5	5	4	2	5	5	5	4	3	5	5	3	5	56
42	M.ALFAT WIJAYA	2	4	5	5	5	5	5	1	4	5	2	5	5	53
43	M.HASANUDIN M	4	2	2	4	4	2	4	5	2	3	2	4	5	43
44	MUHAMMAD ROBY	4	2	2	4	4	3	5	2	3	5	3	5	4	46
45	SAIFUL RAMADANI	2	4	5	5	3	5	2	3	5	3	5	4	5	51
46	SARIFAH FITRIANI	3	3	2	5	1	3	5	5	3	2	5	3	5	45
47	WAHYU RAMADANI	3	2	5	4	3	5	5	5	5	2	4	5	5	53
48	WILDA WIDIYANTI	3	2	4	5	4	3	5	1	3	2	1	4	5	42
49	SANTI NUR AZIZAH	3	5	5	5	1	3	5	5	3	5	5	4	1	50

Critical Values of the Spearman Rank Order Correlation Coefficients: The r_s Tables



Level of Significance

N	$\alpha = .05$	$\alpha = .01$
5	1.000	–
6	.886	1.000
7	.786	.929
8	.738	.881
9	.700	.833
10	.648	.794
11	.618	.755
12	.587	.727
13	.560	.703
14	.538	.675
15	.521	.654
16	.503	.635
17	.485	.615
18	.472	.600
19	.460	.584
20	.447	.570
21	.435	.556
22	.425	.544
23	.415	.532
24	.406	.521
25	.398	.511
26	.390	.501
27	.382	.491
28	.375	.483
29	.368	.475
30	.362	.467
31	.356	.459
32	.350	.452
33	.345	.446
34	.340	.439
35	.335	.433
36	.330	.427
37	.325	.421
38	.321	.415
39	.317	.410
40	.313	.405
41	.309	.400
42	.305	.395
43	.301	.391
44	.298	.386
45	.294	.382
46	.291	.378
47	.288	.374
48	.285	.370
49	.282	.366
50	.279	.363



Level of Significance

N	$\alpha = .05$	$\alpha = .01$
5	.900	1.000
6	.829	.943
7	.714	.893
8	.643	.833
9	.600	.783
10	.564	.745
11	.536	.709
12	.503	.671
13	.484	.648
14	.464	.622
15	.443	.604
16	.429	.582
17	.414	.566
18	.401	.550
19	.391	.535
20	.380	.520
21	.370	.508
22	.361	.496
23	.353	.486
24	.344	.476
25	.337	.466
26	.331	.457
27	.324	.448
28	.317	.440
29	.312	.433
30	.306	.425
31	.301	.418
32	.296	.412
33	.291	.405
34	.287	.399
35	.283	.394
36	.279	.388
37	.275	.383
38	.271	.378
39	.267	.373
40	.264	.368
41	.261	.364
42	.257	.359
43	.254	.355
44	.251	.351
45	.248	.347
46	.246	.343
47	.243	.340
48	.240	.336
49	.238	.333
50	.235	.329

Adapted from Zar, J. H. (1972). Significance testing of the Spearman rank correlation. *Journal of the American Statistical Association*. 67, 578 – 580



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuyun Wahyuningsih
 NPM : 1501050062

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 23/05 - 2019		✓	Revisi out line Sesuai dengan penulisan di buku panduan skripsi	
	Senin 27/05 2019		✓	Revisi out line. Revisi APD ACE APD ACE Gab ? →	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Affah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,


Nurul Affah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuyun Wahyuningsih
 NPM : 1501050062

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	1/2 2019	✓		See I → in	
	2/2 2019	✓		apa senaka by kita? (Mafra)	
	3/2 2019	✓		See apa.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dr. Akla, M.Pd.
 NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuyun Wahyuningsih
 NPM : 1501050062

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	12/6/2019	✓		Perbaiki outline foto (prospek bab II dan bab IV)	
	01/6/2019	✓		See offline	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dr. Akla, M.Pd.
 NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

108

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuyun Wahyuningsih

Jurusan : PGMI

NPM : 1501050062

Semester : VIII/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 13/ 08-2019	<p>Bab II</p> <ul style="list-style-type: none"> - Visi misi dan tujuan & filosofi Satu paragraf - Struktur organisasi lengkap dan bentuk gambar. - Daerah kerja & ciri pokok works. - Bab III Redaksi kesimpulan & revisi Paragraf yg akan ditugaskan dan bentuk skripsi lengkap 	

Diketahui :
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP.19781222 201101 2 007

Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP.19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

109

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuyun Wahyuningsih

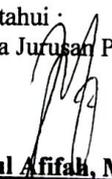
Jurusan : PGMI

NPM : 1501050062

Semester : VIII/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 19/08 - 20/08	Ala Sub I - ii Revisi Abstrak	
	Rabu 21/08 - 20/08	Ala Skripsi lengkap & pemeriksaan !	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP.19781222 201101 2 007

Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metro.univ.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

110

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuyun Wahyuningsih

Jurusan : PGMI

NPM : 1501050062

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	8/9/19	Caption bgs W dengan perbandingan penelitian - Langkah: Caption: Caption berikut sudah selesai	
	30/9/19	See IV - V	

Diketahui :

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.
 NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2910/In.28.1/J/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MI AN-NUR GUPPI MOJOPAHIT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **YUYUN WAHYUNINGSIH**
NPM : 1501050062
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI AN-NUR GUPPI
MOJOPAHIT, KECAMATAN PUNGGUR, KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di MI AN-NUR GUPPI MOJOPAHIT.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 September 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nuzul Afifah, M.Pd.I.
NIP 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1418 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

15 Mei 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Akla, M.Pd (Pembimbing I)
2. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Yuyun Wahyuningsih
 NPM : 1501050062
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Hubungan Antara Pergaulan Teman Sebaya Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI An-Nur Guppi Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2481/In.28/D.1/TL.00/07/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MI AN-NUR GUPPI
 MOJOPAHIT
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2480/In.28/D.1/TL.01/07/2019, tanggal 25 Juli 2019 atas nama saudara:

Nama : **YUYUN WAHYUNINGSIH**
 NPM : 1501050062
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI AN-NUR GUPPI MOJOPAHIT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI AN-NUR GUPPI MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

25 Juli 2019
 Kepala I,

 Yatonah MA
 0531 199303 2 003



114

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2480/In.28/D.1/TL.01/07/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : YUYUN WAHYUNINGSIH
 NPM : 1501050062
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI AN-NUR GUPPI MOJOPAHIT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI AN-NUR GUPPI MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 25 Juli 2019





YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM GUPPI
MADRASAH IBTIDAIYAH AN-NUUR GUPPI
MOJOPAHIT KEC.PUNGGUR KAB.LAMPUNG TENGAH
Alamat : Jl.Bukhari Muslim Mojopahit Kec.Punggur 34152

No : MI.08.02/GA/PP.00.4/07/2019
 Lamp :-
 Hal : Balasan

Mojopahit, 12 Agustus 2019

Kepada Yth,
 Ketua jurusan PGMI
 Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I
 Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 25 Juli 2019 perihal perizinan tempat kegiatan dalam rangka penyusunan skripsi atas:

Nama : Yuyun Wahyuningsih
 NPM : 1501050062
 Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : PGMI

Telah melakukan *research* di MI An-NUUR Guppi Mojopahit dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI AN-NUR GUPPI MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH"

Demikian surat balasan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dihaturkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Mojopahit, 12 Agustus 2019
 Kepala Madrasah

SANIYAH, S.Pd.I

FOTO-FOTO KEGIATAN

1. Foto Pengujian Validitas Angket Yang Ke-1 di SDN 01 MOJOPAHIT



Menbagikan angket



mendengar penjelasan pengisian angket



Mengisi angket



foto bersama siswa

2. Foto Pengujian Validitas Angket Yang Ke-2 di SDN 01 MOJOPAHIT



Mengerjakan angket

mengerjakan angket

3. Foto *Reaserch* di MI An-Nuur Guppi Mojopahit di Kleas A



Penjelasan pengisian angket

membagikan angket



Mengerjakan angket



mengerjakan angket

4. Foto Reaserch di MI An-Nuur Guppi Mojopahit di Kleas B



Penjelasan pengisian angket



penjelasan pengisian angket



Siswa mengerjakan angket



siswa mengerjakan angket



Siswa mengumpulkan angket yang telah selesai diisi

RIWAYAT HIDUP



Penulis adalah Yuyun wahyuningsih, dilahirkan di Mojopahit pada tanggal 03 Mei 1996. Putri dari pasangan bapak Suganda dan Ibu Edah Hendriyati. Penulis adalah anak ke tiga dari tiga bersaudara.

Pendidikan Dasar penulis di tempuh di Sekolah Dasar Negeri 1 Mojopahit dan selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Punggur dan selesai pada tahun 2012. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro Lampung Timur yang sekarang berubah nama menjadi MAN 1 Lampung Timur dan selesai pada tahun 2015.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun ajaran 2011/2016.

